

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PT. TOYOTA HADJI
KALLA CABANG PALOPO**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk

Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana

pada Program Studi Ekonomi Syariah



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PT. TOYOTA HADJI
KALLA CABANG PALOPO**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk

Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana

pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh
FARDAYATUL UMMA

17 0401 0149

Pembimbing:

Hendra Safri, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fardayatul Umma
NIM : 17 0401 0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

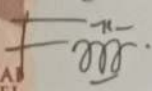
Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan




Fardayatul Umma

17 0401 0149

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran CSR (Corporate Social Responsibility) pada Kesejahteraan Masyarakat (Study PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo) yang ditulis oleh Fardayatul Umma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0149, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 04 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Rabiul Akhir 1444 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

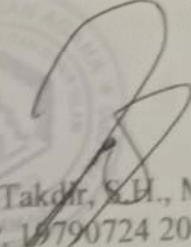
Palopo, 20 Desember 2022

TIM PENGUJI

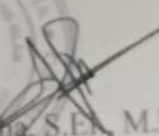
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. M. Iksan Purnama, S.E., M.E. Sy. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasna, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Muhammad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas dan Bisnis Islam, bapak Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Hendra Safri S.E., M.M. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I, Ibu Muzayyana Jabani, S.T., M.M. dan Penguji II, Bapak M. Ikhsan Purnama, SE., ME.Sy. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Penasehat Akademik EKIS D, Bapak Hendra Safri S.E., M.M.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Muh. Adhar selaku Ketua CSR PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian penulis.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah agama islam IAIN Palopo angkatan 2017, teman kelasku tercinta Pejuang Sarjana EKIS D yang sudah membantu dan memberikan support kepada penulis.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Rusmiadi dan ibunda Hasrida, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Serta kedua adikku Fari dan Fala yang mendo'akanku hingga sekarang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SW. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas, semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. menuntun kearah yang benar dan lurus Aamiin.

Palopo, 4 Agustus 2022

Penulis

Fardayatul Umma



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ و	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



رَبَّنَا : rabbanâ
نَجَّيْنَا : najjaânâ
الْحَقُّ : al-ḥaqq
الْحَجُّ : al-ḥajj
نُعْمَ : nu'ima
عُدُّوْ : 'aduwwun

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah

maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*bukan az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan

bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu


harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Peran	13
2. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
3. Kessejahteraan Masyarakat	33
C. Kerangka Pikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Fokus Penelitian.....	44
C. Defenisi Istilah	45
D. Desain Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber data	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al Baqarah: 205.....	26
Kutipan Ayat Q.S. an-Nisa: 4: 9	35
Kutipan Ayat Q.S al-Anbiya: 107.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Karyawan di PT. Toyota Hadji Kalla	55
Tabel 4.2 Nama Masyarakat di Luar Perusahaan yang Menerima CSR.....	58
Tabel 4.3 Data Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa Mahasiswa	62
Tabel 4.4 Penerima Beasiswa Penyelesaian Studi	53
Tabel 4.5 Penerima Beasiswa Keluarga Karyawan.....	64



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir	43
Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT. Toyota Hadji Kalla.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Buku Kontrol

Lampiran 4 Kartu Kontrol

Lampiran 5 Surat Keterangan Penguji

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Halaman Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji dan Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9 Keterangan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 10 Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 11 Sertifikat Toefl

Lampiran 12 Cek Plagiasi dan Verivikasi

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Fardayatul Umma, 2022. “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kesejahteraan masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan serta bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Informan dalam penelitian ini adalah ketua CSR PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo dan masyarakat kelurahan tompotikka yang menerima bantuan CSR.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah CSR PT. Toyota Hadji Kalla yang diberikan kepada masyarakat dikelurahan Tompotikka telah cukup optimal baik dari bidang pendidikan serta bidang kesehatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi wawancara dari pengakuan masyarakat.

Kata Kunci: Peran *Corporate Social Responsibility*, Kesejahteraan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki milenium ketiga dewasa ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada permasalahan multidimensi yang menyentuh berbagai tatanan kehidupan mendasar manusia, bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, namun juga aspek sosial, budaya dan akhlak. Berbagai bentuk kemiskinan sosial juga banyak diperlihatkan, seperti miskin pengabdian, kurang disiplin dan kurang empati terhadap masalah sosial. Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional yang tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tapi juga kegagalan memenuhi kebutuhan hak dasar (kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan). Hal ini ditandai dengan adanya kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi.

Masalah kemiskinan yang terjadi menandakan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan. Sedangkan, kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah kesejahteraan sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, diperlukan satu solusi untuk memperbaiki permasalahan kesejahteraan tersebut.

Salah satu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat adalah dengan memanfaatkan peran aktif pihak ketiga atau swasta melalui peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang lebih dikenal dengan Tanggung jawab sosial perusahaan atas keberadaanya beroperasi pada sebuah wilayah.

Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *Good Corporate, Governance, Good Corporate Citizenship* dan *Good Business Ethic* dari sebuah entitas bisnis. Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan dalam Peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dimana tanggung jawab perusahaan adalah melanjutkan komitmen sebagai bisnis untuk bersikap secara ethnic, bermoral dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dan tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat. Perusahaan juga harus mengintegrasikan antara kegiatan sosial dan masalah lingkungan yang berhubungan dengan operasi bisnis.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen dalam perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap suatu masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan dalam membangun suatu lingkungan sekitar perusahaan dengan baik dan sejahtera, sebagaimana yang

hendak diperoleh dan sebagian dari keuntungan yang diperoleh yang hendaknya akan dikembalikan pada masyarakat.¹

Beragam tanggapan dari tanggung jawab sosial perusahaan, patut disyukuri, namun sedikit mengkhawatirkan pada sisi lain ini. Pertama karena kondisi ini menunjukkan makin meningkatnya pertumbuhan dunia bisnis, pemerintah dan juga media akan CSR yang tidak saja memberikan dampak positif bagi perusahaan namun juga kepada masyarakat. CSR sebagai sebuah model yang muncul dan berkembang dari negara maju perlu untuk diterjemahkan dalam konteks di Indonesia. Sehingga pada saat ini perusahaan bukan lagi sekedar melakukan kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Ia merupakan bagian dari strategi bisnis bagi kelangsungan usaha dengan mengurangi resistensi masyarakat sekitar. Sesungguhnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan cara membangun kerjasama antar stakeholders yang difasilitasi perusahaan tersebut. Untuk itu pengembangan CSR harus mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*).

Pendekatan CSR hendaklah dilakukan secara holistic, artinya, pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak dari yang sifatnya derma (*charity*) menuju kearah CSR yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan

¹ Irham Fahmi, Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi), (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

masyarakat (*communit development*). Intinya, bagaimana dengan CSR tersebut masyarakat menjadi berdaya baik secara ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan (*sustainability*) sehingga perusahaan juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, CSR lebih dimaknai sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang melakukannya. Dalam konteks Indonesia umumnya, dan khususnya di Kota Palopo, bila perusahaan-perusahaan, baik perusahaan-perusahaan milik negara maupun swasta (nasional dan asing) mau menjalankan CSR melalui pendekatan yang holistic, niscaya akan sangat berkontribusi bagi pembangunan masyarakat dalam arti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan komunitas secara berkelanjutan, khususnya yang terlibat secara langsung dengan program-program CSR tersebut khususnya perusahaan-perusahaan yang ada di kota Palopo.

Perusahaan-perusahaan tersebut, baik negara maupun swasta, beberapa diantaranya sudah melakukan apa yang disebut sebagai *Corporate social responsibility* (CSR), meskipun belum sepenuhnya dilakukan dengan pendekatan yang holistic, bahkan sebagian besar hanya dilakukan dalam bentuk derma (*Charity*). Akibatnya, maka sesungguhnya dari CSR yang menjadi alasan penting mengapa kalangan bisnis mau merespon dan mengembangkan isu CSR belum tercapai sepenuhnya. Namun, sangat disayangkan ketika terjadi perkembangan usaha tidak diimbangi dengan kesejahteraan masyarakat, melainkan kemiskinan dan pengangguran yang semakin mengkhawatirkan. Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai subjek program CSR.

Salah satunya dibidang korporasi yang memberikan perhatian kepada masyarakat adalah Kalla Group melalui anak perusahaan yaitu Yayasan Hadji Kalla, merupakan group bisnis terkemuka di Indonesia dan Indonesia Timur secara khusus dengan omzet yang besar serta tingginya tingkat kepedulian korporasi tersebut terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi perusahaan karena menurut Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla jika perusahaan ingin maju maka masyarakat pun harus ikut maju. Masyarakatnya adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu berdampak positif maupun negative.²

Yayasan Hadji Kalla merupakan sebuah lembaga pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan Kalla Group berupa zakat, infak dan sedekah. Yayasan Hadji Kalla telah menerima izin dari Badan Amil Zakat. Yayasan Hadji Kalla bernama yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla. Program-program yang di jalankan perusahaan Hadji Kalla di antaranya yaitu berupa kegiatan yang meliputi tanggung jawab sosial, selain itu yayasan Hadji Kalla juga melakukan kegiatan penyaluran zakat perusahaan.³

Yayasan Hadji Kalla memiliki sebuah defisi yang terbagi di beberapa wilayah. Salah satunya terdapat di kota Palopo yang bergerak di bidang korporasi. Dimana Yayasan ini memberikan perhatian kepada masyarakat

² Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 130.

³ Wikipedia bahasa Indonesia, "Yayasan Hadji Kalla", Wikipedia bahasa Indonesia, September 25, 2020, Yayasan Hadji Kalla - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

yang terdapat di wilayah kota Palopo melalui anak perusahaan yaitu PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo. Menurut observasi yang peneliti dapatkan dari salah satu pegawai PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo bahwa ada beberapa program CSR Yayasan Hadji Kalla yang telah disalurkan kepada masyarakat di kota Palopo.

Melihat kondisi saat ini umumnya banyak masyarakat yang hanya menerima bantuan dari pemerintah sedangkan terdapat cukup banyak perusahaan-perusahaan besar negara seperti BUMN dan perusahaan swasta yang terdapat di kota Palopo. Dimana seperti yang diketahui bahwasanya perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai kebijakan untuk melaksanakan program csr sesuai kesepakatan pemerintah. Dengan melihat tujuan dari CSR adalah untuk memberikan perhatian kepada masyarakat. Namun, dari hasil observasi pada masyarakat dikelurahan Tompotikka bahwasanya masyarakat hanya mengetahui bahwa bantuan yang diterima adalah dari pemerintah, dengan kata lain masyarakat tidak mengetahui dari mana bantuan tersebut berasal. Sedangkan, terdapat beberapa perusahaan swasta yang telah menyalurkan bantuan CSR kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah CSR perusahaan berperan terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti **“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks masalah, sangat penting untuk mengidentifikasi batasan masalah yang akan menjadi tolak ukur bagi tercapainya target analisis. Adapun batasan masalah pada penyusunan skripsi ini mencakup masyarakat kelurahan Tompotikka kota Palopo yang menerima bantuan CSR perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo pada kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dan bidang pendidikan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang diajukan, tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Hadji Kalla Cabang Kota Palopo pada kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dan bidang pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharap kehadiran tinjauan dapat memberitahukan atas jawaban perihal kebenaran teori bahwa sahnya perusahaan juga dapat memberikan keuntungan, faedah dan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Menjadi salah satu saran untuk menjadi masukan terhadap perusahaan sehingga perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya lagi dan terutamanya pada bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kesejahteraan masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam tinjauan ini, analisis menggunakan kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian pernah dilakukan antara lain:

1. Survei pertama dilakukan pada tahun 2018 oleh Sri Nola Utami Sherli dari Departemen Ilmu Sosial Politik UMN Sumatera Utara yang bertajuk “Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Nafasindo untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gunung Meriah, Provinsi Aceh Singkir.” Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membahas penjelasan mengenai peran CSR PT. Nafa Sindo. Di bidang pendidikan PT. Nafasindo berperan penting untuk meningkatkan pendidikan di Kecamatan Gunung Meria, terkhususnya di Desa Bukit Harapan, memberikan pendidikan dan transportasi gratis terhadap masyarakat. Di bidang kesehatan, perusahaan menyediakan klinik untuk karyawan dan masyarakat umum. PT Nafasindo di bidang ekonomi memegang peranan penting karena sebagian besar masyarakat di Bukit Harapan adalah karyawan perusahaan, gaji bulanan mereka adalah UMP (penghasilan minimum), dan mereka sangat membantu masyarakat.⁴ Adapun persamaan survei yang dilakukan oleh Sri

⁴Sri Nola Utami Sherli, “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nafasindo terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Harapan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”, Skripsi, Fakultas Ilmu Soaial dan Ilmu Politik UM Sumatera Utara , (2018). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11276>

Nola dengan survei yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mempunyai fokus penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan yang menjadi perbedaan survei yang akan dilaksanakan peneliti nantinya adalah dimana dalam survei yang dilakukan oleh Sri Nola indikator yang digunakan adalah bidang pendidikan dan kesehatan, sementara peneliti menambahkan satu indikator lain yaitu bidang sosial.

2. Survei kedua dilakukan oleh Jamaluddin dan Suhardi M. Anwar dari Universitas Ekonomi Muhammadiyah Palopo pada tahun 2017 dengan judul “Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha”. Hasil survei ini menunjukkan bahwa CSR yang diberikan oleh perusahaan memiliki dampak yang Signifikan dalam hal pendidikan dan pendapatan kelompok tani di Kecamatan Nuha, tetapi tidak dalam hal kesehatan masyarakat. Pendanaan CSR Model 1 berkontribusi sebesar 71,6 persen terhadap pendidikan, sedangkan pendanaan CSR Model 3 berkontribusi sebesar 93,7 persen terhadap pertanian di wilayah Nuha. Model 3 menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat jika diukur dari segi kesehatan.⁵ Persesuaian survei yang bakal dilangsungkan oleh peneliti ialah Kedua kajian tersebut berada di indikator bidang pendidikan dan kesehatan,

⁵ Jamaluddin dan Suhardi M. Anwar, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (Desember 2017): PENGARUH CSR PT VALE INDONESIA TBK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR KECAMATAN NUHA | Jamaluddin | Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo

dengan perbedaannya ialah studi Jamaluddin menggunakan indikator tingkat pendapatan petani, sedangkan peneliti menggunakan indikator di bidang sosial.

3. Survei ketiga dilakukan pada tahun 2016 oleh Denny Supriyatna, Purwadi dan Eny Rahayu dari INSTIPER Fakultas Pertanian dengan judul Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar PT. perkebunan REKALTIM. Hasil survei menunjukkan bahwa program CSR dapat memberikan dampak positif terhadap situasi sosial ekonomi masyarakat.⁶ Persesuaian survei yang bakal dilangsungkan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Denny Supriyatna bertujuan untuk mengetahui program profit, planet, and people pada aktivitas CSR, sementara peneliti bertujuan untuk mengetahui peran CSR pada bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.
4. Survei keempat yang dilakukan pada tahun "The Impact of Corporate Social Responsibility on Community Welfare and Company Image," oleh Ni Putu Yeni Astiti dan Putu Wenny Saitri dari Universitas Mahasaraswati Denpasar, diterbitkan pada tahun 2016. Menurut temuan survei, pengujian hipotesis berdampak negatif terhadap kesejahteraan

⁶ Supriyatna Denny, Purwadi, Eni Rahayu, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perkebunan PT. Rea Kaltim Plantations" , *Jurnal Masepi 1*, No. 1, (April 2016): PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR PERKEBUNANPT. REA KALTIM PLANTATIONS | Supriyatna | JURNAL MASEPI (instiperjogja.ac.id)

masyarakat sedangkan CSR memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan.⁷ Persesuaian dengan survei yang bakal dilangsungkan oleh peneliti ialah menyelidiki dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan perbedaannya ialah survei yang dilakukan oleh Ni Putu Yeni Astiti menggunakan tiga variabel, sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel.

5. Survei kelima tahun 2018 oleh Aisyah Amini dari Departemen Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Radin Intan di Lampung mengkaji dampak program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang ekonomi Islam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program CSR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. CSRPT saat ini sedang dilaksanakan. Ulber Geothermal Energy Pertamina Sesuai Prinsip Keseimbangan dan Tanggung Jawab Bisnis.⁸ Persesuaian dengan survei yang bakal dilangsungkan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan perbedaan penelitian yang dilangsungkan oleh Aisyah Amini yaitu menggunakan metode mixed

⁷ Astiti Ni Putu Yeni, Putu Wenny Saitri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan", Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan 12, no.2 (Juli 2016): PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN CITRA PERUSAHAAN | Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan (pnb.ac.id)

⁸ Amini Aisyah, "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Lampung, (2018) <http://repository.radenintan.ac.id/3981/1/SKRIPSI%20AISYAH.pdf>

methode., sementara penelitian yang bakal dilangsungkan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Deskripsi Teori

1. Peran

Peran merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Peran kerja pegawai yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut : “Peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Peran menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi Perannya.⁹

Kurniawan Peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Pengertian Peran secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.¹⁰

Pengertian Peran tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu)

⁹ Sondang P. Siagian, “*Fungsi-fungsi Manajemen*”, (Jakarta:Penerbit Bumi Aksara), 2016. Hal. 24.

¹⁰ Kurniawan Agung, “*Transformasi Pelayanan Publik*”, (Yogyakarta: Pembaharuan), 2019. Hal. 109.

yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan demikian, suatu usaha atau kegiatan dikatakan Peran apabila tujuan atau sasaran dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat memberikan manfaat yang nyata sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan peran atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila

tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator peran organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.¹¹

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. *Defenisi Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung Jawab Sosial atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu memperhatikan tanggung jawab sosial dan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, ekologi atau bisnis sebagai kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.¹²

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kesepakatan 2002 Dewan Ekonomi dan Ekonomi untuk Pembangunan Berkelanjutan atau *The World Bussiness Council for Sustainable Development (WBCSD)* yang diadakan di Johannesburg, Afrika Selatan, di mana semua perusahaan di seluruh dunia adalah karyawan perusahaan. Ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan bekerja sama dengan keluarga, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah hal yang berkelanjutan. Program CSR yang dirancang dengan baik menumbuhkan ikatan emosional antara masyarakat dan perusahaan, memengaruhi kesadaran

¹¹ Sondang P. Siagian, "*Fungsi-fungsi Manajemen*", (Jakarta:Penerbit Bumi Aksara), 2016. Hal. 77.

¹² Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

merek, dan akhirnya berkembang menjadi loyalitas merek, menghasilkan ekuitas merek yang menguntungkan bagi perusahaan.¹³

Menurut Johnson, Tanggung jawab sosial perusahaan adalah praktik menjalankan bisnis sedemikian rupa sehingga memiliki dampak positif bagi perusahaan dan lingkungan, sebagian atau seluruhnya. Alhasil, pelaku usaha harus mampu beroperasi dengan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.¹⁴

Corporate Social Responsibility (CSR) diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yang mengatur tentang Perseroan Terbatas untuk mengamankan 2% dari keuntungannya. Besaran CSR antara 2% sampai 5%, dan CSR tidak boleh melebihi 5% dari keuntungan. Kewajiban memberikan CSR hanya berlaku untuk perusahaan atau organisasi yang kegiatan usahanya melibatkan sumber daya alam.¹⁵ *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan jenis kepedulian terhadap masyarakat yang diekspresikan oleh suatu perusahaan, khususnya masyarakat sekitar. Hal ini memungkinkan jemaah untuk mendoakan perusahaan dan membuat mereka bahagia.

Menurut Kotler dan Nance *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis dan kontribusi sumber daya

¹³ Jamaluddin dan Suhardi M Anwar, "Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 3*, no. 2 (Desember 2017): Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan... - Google Cendekia

¹⁴ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 46.

¹⁵ UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

perusahaan.¹⁶ Sedangkan Bowen mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kewajiban sosial yang diwujudkan melalui tindakan, dan bahwa tindakan harus sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Selain itu, Bowen dijuluki sebagai "Bapak *Corporate Social Responsibility* Modern" berdasarkan pemahamannya tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.¹⁷

Pendekatan ini, di mana perusahaan melibatkan perhatian (*stakeholder*), didasarkan pada prinsip otonomi dan kemitraan. Singkatnya, perusahaan perlu memahami bahwa CSR bukanlah program wajib, tetapi bentuk solidaritas dengan sesama. Untuk membebaskan para pihak dari masalah yang mengganggu mereka.¹⁸ Dari sini dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan tanggung jawab sosial, dan perusahaan berada dalam posisi untuk menciptakan kesejahteraan di tempat kerja perusahaan dengan tetap memperhitungkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

¹⁶ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 2 No. 2, (April 2012).

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=26a0a2659007869fJmltdHM9MTY1ODc1MjQzOCZpZ3VpZD0zOTJjNjg1MC0zNjVjLTQ5YTMtODk2MC0zN2JmZTFkMTA3NmImaW5zaWQ9NTE0a&ptn=3&hsh=3&fclid=0dab4ae0-0c16-11ed-9668dc6502085ea0&u=a1aHR0cHM6Ly9qYWUuZWpvdXJuYWwudW5yaS5hYy5pZC9pbmRleC5waHAvSkFCL2FydGljbGUvdmlld0ZpbGUvOTewLzkwMw&ntb=1>

¹⁷ Lelisari, "Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Pertambangan Mineral Dalam Diventasi Saham Perusahaan", Skripsi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara, (Juni 2018). <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=4ce9f2e2c5c4aaf7JmltdHM9MTY1ODc1MjUzNiZpZ3VpZD0xMWM3MwJiMS0xZDFiLTRjYjctOThiNC1hMWMzZjNlZTdiNzmmaW5zaWQ9NTE0Nw&ptn=3&hsh=3&fclid=480ca671-0c16-11ed-b48a-96fa0c834eab&u=a1aHR0cHM6Ly9yZXBvc2l0b3JpLnVzdS5hYy5pZC9iaXRzdHJlYW0vaGFuZGxlLzEyMzQ1Njc4OS8yMjMxMC8xMzgxMDEwMTQucGRm&ntb=1>

¹⁸ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Jika dilihat dari sudut pandang sosial, CSR bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk setempat di mana suatu perusahaan menjalankan bisnisnya. CSR juga berfungsi sebagai bentuk *give and take* dari perusahaan kepada masyarakat setempat, lantaran telah memanfaatkan lahan di sekitar pemukimannya untuk tujuan komersil. Sebab sedikit atau banyak, masyarakat setempat pasti menerima risiko dari kegiatan usaha yang dilaksanakan. Terlebih jika perusahaan yang bersangkutan berusaha di industri ekstraksi sumber daya alam. Sesuai dengan definisi CSR dalam UU Perseroan No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan, *Fungsi CSR* adalah bentuk tanggung jawab suatu perusahaan terhadap pihak yang terlibat dan terdampak secara langsung atau tidak langsung atas aktivitas perusahaan.¹⁹

c. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan komitmen bisnis perusahaan untuk kepentingan stakeholders-nya. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk benar-benar menghasilkan keuntungan, tetapi ini tidak berarti bahwa keuntungan pihak lain yang terlibat dapat dikorbankan. Oleh karena itu, semua perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan yang mungkin memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap pemegang saham dan lingkungan di

¹⁹ HR Note Asia, “Mengapa Perusahaan Perlu Menjalankan CSR”, HR Note Asia, Agustus 2022, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjCqO_ymrz6AhU8ErcAHaBJAm84ChAWegQIFhAB&url=https%3A%2F%2Fid.hrnote.asia%2Fdevelopment%2Fmengapa-perusahaan-perlu-menjalankan-csr-220803%2F&usg=AOvVaw1aUUFRMUWEUjdqA9Xe0wuK

mana perusahaan beroperasi. Hal ini secara tidak langsung berdampak positif pada potensi dunia usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan umum serta kualitas lingkungan.²⁰ Berikut ini adalah model implementasi CSR perusahaan di Indonesia:

- 1) Dukungan sosial meliputi kesejahteraan sosial, pembelian fasilitas perawatan kesehatan, tempat ibadah, jalan, dan fasilitas umum lainnya. Penanganan bencana alam dan pengembangan.
- 2) Pendidikan dan pengembangan meliputi fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta program beasiswa bagi mahasiswa.
- 3) Pembangunan ekonomi meliputi pelaksanaan program kemitraan, pemberian dana atau pinjaman bunga rendah untuk pengembangan usaha, dan penguatan masyarakat sekitar.
- 4) Lingkungan meliputi pengelolaan lingkungan, pengelolaan sampah, restorasi dan konservasi alam, serta konservasi keanekaragaman hayati.
- 5) Perbaikan produk berkelanjutan, layanan gratis, dan ketersediaan produk adalah contoh manfaat konsumen.²¹

Di Indonesia, CSR semakin dikenal dari waktu ke waktu. Awalnya di awal 1970-an, berfokus pada dampak konsep pemangku kepentingan yang ditandai dengan inisiatif berstandar internasional dalam bentuk ISO 26000 yang membedakannya, *which establishes* CSR. Bentuk kesejahteraan sosial perusahaan yang sudah ada. Ini merupakan salah satu aspek peningkatan kinerja bisnis. Dari tahun 1990-an hingga sekarang, muncul dari keprihatinan

²⁰ Isa Wahyudi dan Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*, (Malang: In- Trans Publishing, 2008), hal. 34.

²¹ Kodrat Sukardi David, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hal. 264

terhadap masyarakat sekitar.²² Hal ini juga didasarkan pada keyakinan moral bahwa tidak ada bisnis yang dibangun di ruang yang terisolasi, dalam arti tidak ada sosialisasi di lingkungan. Pertumbuhan usaha dan operasionalnya dapat dinilai dari masyarakat tempat usaha tersebut berada, dari segi infrastruktur, lingkungan sekitar, dan fasilitas umum yang disediakan.

d. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, tetapi perusahaan harus memberikan sebagian dari keuntungannya.

Manfaat dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah:

- 1) Melindungi dan meningkatkan reputasi dan citra merek perusahaan.
- 2) Mengurangi risiko bisnis perusahaan.
- 3) Meningkatkan akses sumber daya untuk operasi bisnis.
- 4) Mengembangkan kesempatan pasar yang lebih merata.
- 5) Misalnya, pengurangan biaya terkait dampak pengembangan sampah.
- 6) Menaikkan ikatan hubungan antar pemangku kepentingan.
- 7) Meningkatkan ikatan dengan badan pengatur.
- 8) Meningkatkan moral dan output karyawan.
- 9) Peluang untuk memperoleh hadiah.²³

e. Konsep-konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

²² Labibah Nur Azizah, “Peran Program Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada PT. Berau Coal Kabupaten Berau Kalimantan Timur)”, *Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, (2021)*, <https://eprints.umm.ac.id/74499/36/PENDAHULUAN.pdf>

²³ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility, Cetakan Kedua*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 6-7.

Menurut Archie B. Carrol, seperti dikutip Edi Soeharto, tanggung jawab sosial perusahaan secara konseptual didasarkan pada tiga prinsip dasar yang dikenal sebagai triple bottom line, yaitu 3P:

1) Profit

Perusahaan harus tetap fokus untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang akan memungkinkannya untuk terus beroperasi dan tumbuh.

2) People

Industri wajib hirau dengan keselamatan orang; sebagian meningkatkan program tanggung jawab sosial industri, semacam membagikan beasiswa untuk anak didik di semua industri, mendirikan sarana pembelajaran serta kesehatan, menguatkan kapasitas ekonomi lokal, serta apalagi mengonsep bermacam desain proteksi sosial buat masyarakat setempat.

3) Planet

Perusahaan prihatin dengan lingkungan dan keanekaragaman hayati jangka panjang. Beberapa contoh program tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip ini antara lain menghijaukan lingkungan, penyediaan air bersih, perbaikan permukiman, dan pengembangan pariwisata (ekowisata).²⁴

Konsep Archie B. Carrol tentang piramida Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan pembenaran teoritis dan logis mengapa suatu perusahaan harus menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) bagi masyarakat sekitar. Menurut Carrol, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

²⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 104-105

(CSR) adalah puncak dari piramida yang terkait erat dengan, dan bahkan identik dengan, tanggung jawab filantropi.

f. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Konsep CSR memperluas komitmen perusahaan untuk peduli terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di mana ia berkantor pusat dan/atau melakukan kegiatan operasionalnya. Alhasil, secara umum, CSR bertujuan untuk membuat perusahaan berkontribusi pada kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Kewajiban nasional ini tidak lagi dipandang sebagai satu-satunya tanggung jawab negara atas kepatuhan, meskipun penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menentukan apakah perusahaan dapat diminta untuk memikul tanggung jawab tingkat tinggi ini di samping kewajiban negara.

CSR, di sisi lain, menguntungkan perusahaan yang menerapkannya. CSR, misalnya, dapat membantu perusahaan membangun citra merek di pasar yang kompetitif, memungkinkan mereka untuk membangun loyalitas pelanggan dan membangun atau mempertahankan reputasi perusahaan. Dengan demikian, CSR dapat membantu perusahaan dalam memperoleh atau memelihara izin operasional dari pemerintah atau masyarakat karena memenuhi standar tertentu dan memiliki kepedulian sosial. CSR dengan demikian dapat berfungsi sebagai bentuk iklan untuk produk perusahaan.²⁵

²⁵ Lovelly Dwina Dahan, "Aspek Yuridis terhadap Keberadaan dan Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan Masyarakat", *Jurnal Eksekusi: Journal Of Law*, Vol 4, No. 1, (Juni 2022). <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/eksekusi/article/view/17400>

Crowter David membagi prinsip-prinsip tanggung jawab sosial menjadi tiga kategori:

1) *Sustainability*, Perihal ini berhubungan dengan gimana industri lalu memikirkan keberlanjutan pangkal energi kala melaksanakan aktivitas (aksi) di era depan. Keberlanjutan pula membagikan bimbingan mengenai gimana memakai pangkal energi dikala ini sembari pula memikirkan serta memikirkan keahlian anak kelak.

2) Akuntabilitas adalah usaha organisasi publik dan berkewajiban menanggung atas kegiatan yang dipraktikkan Ketika kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, akuntabilitas diperlukan.

3) Transparansi merupakan asas utama bagi sisi luar. Transparansi adalah tentang cara kegiatan perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan eksternal.²⁶

4) Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility*

Adapaun Sebagai indikator keberhasilan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR):

- a) Secara tersiar, perihal CSR tercermin dari terwujudnya nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam CSR: keadilan sosial, keberlanjutan, dan partisipasi dalam pelaksanaan keadilan.
- b) Dari perspektif sosial, perihal CSR mampu dinilai dari hukum sosial pemangku kepentingan sosial perusahaan.

²⁶ Nurdin M.Rachman, Asep Efendi dan Emir Wicaksanan, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Cet 1: Jakarta, Penebar Swadaya, 2011), 84.

- c) Dari sudut pandang kewirausahaan, keberhasilan CSR dapat diukur dengan peningkatan harga saham karena peningkatan citra sosial.
- d) Secara teknis, keberhasilan CSR dapat diukur dengan kinerja program yang ditentukan oleh evaluasi teknologi lapangan.
- e) Di bidang pendidikan, CSR tercermin dalam pembangunan infrastruktur pendidikan.
- f) Dari segi kesehatan, sebagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat.²⁷
- g. Aspek-aspek *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Elkington dalam Sukrisno & Cenik, konsep CSR sebenarnya berusaha menyeimbangkan tiga fungsi perusahaan, yaitu:

1) Fungsi Ekonomis

Fungsi ini adalah fungsi perusahaan tradisional, yaitu untuk menghasilkan laba (laba) bagi perusahaan (yang sebenarnya untuk kepentingan pemilik perusahaan).

2) Fungsi Sosial

Fungsi ini dilakukan oleh perusahaan melalui pemberdayaan manusia, khususnya pemangku kepentingan sekunder. Selanjutnya, melalui fungsi ini, perusahaan membantu menjaga keadilan dalam membagi manfaat dan menanggung beban yang terkait dengan kegiatan perusahaan.

3) Fungsi Alamiah

Perusahaan berkontribusi pada pelestarian alam (planet / bumi), tetapi itu hanya salah satu komponen dari sistem kehidupan di planet ini. Jika planet ini

²⁷ Nana Herdiana Abdurrahman, Manajemen Strategi Pemasaran, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 465.

dihancurkan, semua bentuk kehidupan di atasnya (manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan) akan menghadapi kepunahan. Bagaimana mungkin ada perusahaan yang masih ada jika tidak ada kehidupan?²⁸

h. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip memberi dengan Seimbang bagi Meutia, tutur memberi dalam Islam diklaim dalam banyak perintah Allah lewat Amal, Infak, serta amal. Rancangan ini, mengarahkan kalau dalam tiap harta terdapat bagian ataupun hak buat insan Allah yang lain. Tidak hanya itu, memberi pula dimaknai selaku memberi perihal yang non- materiil, semacam memberi kebaikan dan melaksanakan amar ma`ruf nahi munkar (silih menasihati ataupun menyarankan melakukan kebaikan serta menghindari kesalahan). Dalam aplikasi industri, perihal ini dapat dimaknai selaku kegiatan buat turut mensupport program- program kebaikan untuk orang serta area atau turut dan menghindari tampaknya kehancuran di wajah alam. Prinsip memberi dalam perihal ini terpaut akrab dengan rancangan“ Kesamarataan” yang dibilang oleh Ahmad ialah inti angka dalam Islam. Kesamarataan ialah salah satu bagian berarti yang membuat metode penglihatan Islam hal warga, sebab sesuatu warga sempurna tidak bisa jadi terkabul tanpa terdapatnya kesamarataan. rancangan Islam hal kesamarataan bagi Kamali tidak serupa dengan rancangan resmi hal kesamarataan, kesamarataan dalam Islam ialah bagian dari kepercayaan, kepribadian, serta karakter orang. Kesamarataan

²⁸ Nia Tri Pani Tarigan, “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”, *Skripsi Akuntansi*, (Mei 2021). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/29647>

ialah karakter dari sesuatu system serta ialah bagian yang amat dibutuhkan dalam sesuatu sistem, sosial, serta ekonomi.²⁹

CSR adalah hasil yang melekat pada ajaran Islam, dan karena tujuan syariat Islam (Maqashid al-Syariah) adalah Maslaha, bisnis menciptakan Maslaha, bukan hanya untuk keuntungan.³⁰

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, bukanlah konsep baru dalam Islam, dan tanggung jawab sosial disebutkan berkali-kali dalam Al-Qur'an. Surat Al Baqarah menyebutkan salah satunya. Q.S. Al-Baqarah / 2:205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ
 اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahnya : “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan’. (QS.Al-Baqarah :205).³¹

Kenyataan di atas dengan jelas menunjukkan betapa tertariknya Islam dalam menjaga alam. Semua bisnis, baik korporasi maupun non-korporat, wajib menjaga semesta sebagai wujud dari tanggung jawab sosial. CSR pada

²⁹ Syahrullah, Muhammad Iswadi, Tikawati, Muhamad Hasbi, “Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal BIFEJ*, No 1, (Juni 2021), <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bifej/article/view/1-9>

³⁰ Ali Syukron, “CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, no. 1, (2015), h. 2-3, (PDF) CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah | Ali Syukron and Jurnal Economic - Academia.edu.

³¹ Al-Qur’an Kementerian Agama RI, Al-Hikmah AlQur’an dan Terjemahannya, (Ponegoro: Penerbit Diponegoro, 210)

dasarnya adalah rancangan berbagi atau saling mendukung di antara orang-orang yang memiliki aset dan kepentingan perusahaan.³²

Bekerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas, dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan cara yang menguntungkan bisnis itu sendiri adalah inti dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi secara berkelanjutan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya untuk pembangunan.

Tanggung jawab sosial perusahaan dari sudut pandang Islam bermula dari asas-asas dasar Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki tiga asas utama yang menjadi dasar CSR:

- 1) Kekhalifahan manusia dimuka bumi.
- 2) Tanggung jawab Tuhan, dan
- 3) Tanggung jawab manusia untuk mencegah kejahatan dan melakukan sifat baik.

Karena prinsip kekhalifahan manusia menyatakan bahwa manusia adalah wakil Tuhan di bumi, seluruh isi bumi ini adalah milik Tuhan, dan hanya pengelola mandat yang dipercayakan kepada manusia. Karena prinsip pertanggungjawaban Allah merupakan keterlibatan dari asas khilafah makhluk bahwa makhluk adalah wakil Allah di muka bumi, maka makhluk Allah harus

³² M. Kholik Nawawi an Fera Astarini, "Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Bogor", *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq 1*, no. 1, (September 2010) h. 25 PERAN PENYALURAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN NASABAH (STUDI KASUS DI P.T. BANK MANDIRI SYARIAH. CABANG BOGOR) | Nawawi | AL-INFAQ (uika-bogor.ac.id)

mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang Allah titipkan kepada makhluknya. Dan, sebagai prinsip ketiga, tanggung jawab manusia untuk mencegah kejahatan dan melakukan sifat baik. Karena, atas nama Tuhan, manusia harus mempertanggungjawabkan segala amanahnya.³³

Memastikan kebebasan dan keseimbangan semua manusia secara individu dan kolektif. Demikian pula, Anda wajib membayar dana masyarakat yang bersifat filantropi seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hibah. Setidaknya tiga tujuan dari sistem ekonomi Islam: mencapai pertumbuhan ekonomi, mencapai kesejahteraan rakyat, dan mengurangi ketimpangan pendapatan dan kekayaan yang kuat. Distribusi yang merata.³⁴

i. Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Etika Bisnis Islam

Dilihat dari kaca mata etika bisnis Islam, program CSR termasuk dalam konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan (*benevolence*), artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain, tanpa mengharap balas jasa dari perbuatan itu. Lebih lanjut etika meliputi dua pengertian: Pertama, sebagaimana moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkrit yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Kedua, etika sebagai refleksi kritis dan rasional. Etika membantu manusia bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan bisnis menurut Straub,

³³ Syad Farrok, "On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions", *Islamic Economic Studies* 15, no. 1, (July 2007), h.21
<http://repository.radenintan.ac.id/7695/1/Skripsi%20Kurnia%20Sandy%20%281451020223%20PS%20FEBI%202014%29.pdf>

³⁴ M. Amin Suma, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Ciputat: Kholam Publishing, 2008), h. 146- 147

sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Penggabungan etika dan bisnis dapat berarti memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode etik profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman dan sebagainya. Bisnis yang beretika adalah bisnis yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan. Kontrak sosial merupakan janji yang harus ditepati. Bisnis Islami ialah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram.³⁵

Etika bisnis islam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW saat menjalankan perdagangan. Karakteristik yang dimiliki Nabi SAW dalam berbisnis ialah, selain dedikasi dan keuletannya juga memiliki sifat shidiq, fathanah, amanah dan tabligh, ciri-ciri itu masih ditambah dengan sifat Istiqamah. Shidiq berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan dan amal perbuatan atas dasar nilai-nilai yang diajarkan Islam. Istiqamah atau konsisten dalam iman dan nilai-nilai kebaikan, meski menghadapi godaan dan tantangan. Istiqamah dalam kebaikan ditampilkan dalam keteguhan, kesabaran serta keuletan sehingga menghasilkan sesuatu

³⁵ Biki Zulfikri Rahmat, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, no.1 (2017), <https://www.academia.edu/download/86191198/1418.pdf>

yang optimal. Fathanah berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat ini akan menimbulkan kreatifitas dan kemampuan melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Amanah, tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (kebajikan) dalam segala hal. Tablig, mengajak sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan sifat-sifat tersebut, dalam konteks Corporate Social Responsibility (CSR), para pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut besikap tidak kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi), selalu memperbaiki kualitas barang atau jasa secara berkesinambungan serta tidak boleh menipu dan berbohong. Pelaku usaha atau pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang terbaik) dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya. Sifat tablig dapat disampaikan pelaku usaha dengan bijak (hikmah), sabar, argumentatif dan persuasif akan menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat. Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Pelaku

usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri.

Menurut Sayyid Qutb, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan, antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga domain :

- 1) Pelaku-pelaku organisasi, meliputi :
 - a) Hubungan Perusahaan dengan Pekerja (QS. An-nisa ayat 149).
 - b) Hubungan Pekerja dengan Perusahaan.
 - c) Hubungan Perusahaan dan Pelaku Usaha Lain; distributor, konsumen, pesaing.
- 2) Lingkungan Alam (QS. Al-A'raf ayat 56).
- 3) Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

Menurut Badjuri Beberapa prinsip dalam Islam dalam menjalankan bisnis yang berkaitan dengan CSR yaitu:

- a) Menjaga lingkungan dan melestarikannya (Surat Al-Maidah ayat 32).
- b) Upaya untuk menghapus kemiskinan (Surat Al-Hasyr ayat 7).

- c) Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar (Surat Al-Maidah ayat 103).
- d) Jujur dan amanah (Surat Al-Anfal ayat 27).³⁶
- j. Tata Kelola dalam *Corporate Social Responsibility*

GCG Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik, menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) tahun 2001 mendefinisikan Good Corporate Governance sebagai seperangkat peraturan yang mengatur tiga hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Sedangkan, Menurut The Organization for Economic Corporation and Development (OECD) corporate governance adalah sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan, mengatur pembagian tugas hak dan kewajiban mereka para pemegang saham, dewan pengurus, para manager, dan yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan.³⁷

³⁶ Risma Indah Pratiwi, "Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Etika Bisnis Dan Hukum Islam", *Jurnal Academia*, no. 1 (2017), https://www.academia.edu/download/78612692/EAS_Risma_Indah_Pratiwi_1862085_Artikel_M_atakuliah_GCG.pdf

³⁷ Binus University, "Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Dalam Perusahaan", *Article*, (2020), https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiq1cvk_Kn6AhV3R2wGHRnRDvUQFnoECAYQAQ&url=https%3A%2F%2Faccounting.binus.ac.id%2F2020%2F06%2F30%2Fgood-corporategovernance-gcg-dan-pedoman-etika-dalam-perusahaan%2F&usg=AOvVaw2JJNIaXIHBSuvlhQOBm9pO

Mengacu kepada definisi di atas, GCG diartikan sebagai suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang digunakan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat mendorong kinerja perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Terdapat 5 prinsip dasar GCG atau tata kelola dalam perusahaan:

- 1) Transparansi
 - 2) Akuntabilitas
 - 3) Tanggung jawab
 - 4) Independensi
 - 5) Kesetaraan dan kewajaran³⁸
- 3. Kesejahteraan Masyarakat**
- a. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berbasis masyarakat dapat dibagi menjadi dua istilah: kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari etimologi kemakmuran. Sejahtera berarti keamanan, kedamaian, kemakmuran, keamanan (kecuali untuk semua jenis masalah dan kesulitan). Kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, aman, selamat, tentram dan kondisi sosial. Singkatnya, banyak orang dalam kelompok tertentu membentuk kehidupan

³⁸ Anggita Dwinda, "Lima Prinsip Good Corporate Governance" *Article*, (2021), https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiq1cvk_Kn6AhV3R2wGHRnRDvUQFnoECCwQAQ&url=https%3A%2F%2Femployers.glints.com%2Fid-id%2Fblog%2F5-prinsip-good-corporate-governance-gcg%2F&usg=AOvVaw2sz9-Dxvo0W7IE7HaAPBiA

yang dibudidayakan.³⁹ Sementara itu, Undang-Undang Dukungan Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 mendefinisikan dukungan sosial sebagai pemenuhan keperluan materi, spiritual, dan sosial warga negara, warga negara yang hidup dan tumbuh dengan baik, serta kewajiban sosial.⁴⁰

Selain pengertian tersebut lebih lanjut Puspita dan Diah yang mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu proses yang dinamis dan memberikan *value* kepada masyarakat terkait perubahan hidup yang semakin membaik. Bertambahnya kualitas hidup masyarakat berarti meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat.⁴¹ Selain itu definisi kesejahteraan juga dikemukakan oleh Rambe dan kawan-kawan bahwa kesejahteraan adalah kehidupan baik secara sosial, *financial*, dan rohani yang didalamnya meliputi rasa atas keselamatan, kesusilaan dan kedamaian baik lahir maupun batin dan setiap rakyat melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial bagi diri sendiri, kerabat maupun masyarakat serta tetap memperhatikan hak dan kewajiban sesama warga Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁴²

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. 3, h. 111.

⁴⁰ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

⁴¹ Meri Enita Puspita Sari dan Diah Ayu Pratiwi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam", *Jurnal Trias Politika* 2, No. 2 (2018): 2 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor-faktor+yang+mempengaruhi+kesejahteraan+hidup+masyarakat+suku+laut+pulau+Batam+kota+Batam&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DqbctaL7MwL4J

⁴² Armaini Rambe, Hartoyo dan Emmy S Karsin, "Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)", *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 1, No. 1 (Januari, 2008): 1 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesejahteraan+masyarakat+rambe&oq=kese#d=gs_qabs&u=%23p%3D4UGej3SXvI0J

Selain beberapa pengertian tersebut, kesejahteraan juga dijelaskan dalam al-Qur'an yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa / 4: 9 yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.⁴³

Dari penggalan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa representasi kemiskinan tidak hanya diukur dari segi materi melainkan kekhawatiran akan generasi yang lemah juga merupakan suatu kemiskinan dalam hal keyakinan kepada Allah swt. Ayat tersebut juga menganjurkan umat manusia untuk keluar dari belenggu kemiskinan menuju kepada kondisi yang sejahtera berdasarkan wujud ikhtiar dan tawakkal kepada Allah swt.

Kepentingan umum merupakan tujuan utama negara, dan tingkat kepentingan umum menjadi dasar penentu keberhasilan pembangunan.⁴⁴ Pola konsumsi masyarakat yang mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi menyebabkan adanya perbedaan pola konsumsi antara masyarakat pada umumnya dan khususnya pada tingkat rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga yang besar sejalan dengan pendapatan yang tinggi

⁴³ Al-Qur'an Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cetakan ke-2 (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 78.

⁴⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h 9

untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam hal ini, jika kebutuhan rumah tangga tidak didukung oleh pendapatan, maka perekonomian akan menurun dan konsumsi rumah tangga akan menurun.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Anggota dan keluarga yang mengabdikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki hubungan yang harmonis, seimbang, dan positif dengan masyarakat dan lingkungan.⁴⁵

Sedangkan, kemakmuran menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, mengacu pada keadaan yang lebih baik, yaitu keadaan manusia yang makmur, sehat, atau damai. Konsep kesejahteraan mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, masyarakat, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, pertahanan, dan keamanan.⁴⁶ Berdasarkan hal tersebut di atas, jelas bahwa semua manusia ingin makmur. Kemakmuran mengacu pada keadaan kesempurnaan atau kondisi manusia di mana orang bahagia, sehat, dan damai.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator dapat memberikan petunjuk dan informasi, dan walaupun mendapatkan kesejahteraan tidaklah mudah, bukan berarti tidak mungkin untuk mendapatkannya. Anda tidak perlu melakukan sesuatu yang ilegal karena masih ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai kekayaan. Oleh karena itu, perhatikan indikator kesejahteraan.

⁴⁵ Sumitro Djojohadikusumo, *Pembangunan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : LP3ES, 1994), h 52

⁴⁶ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap*, h 421

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan ukuran kinerja masyarakat jika dapat dikatakan apakah masyarakat tersebut sejahtera.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, ada delapan item yang menjadi indikator kebahagiaan atau kesejahteraan:

- 1) Populasi, Ini termasuk banyaknya tingkat pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, dan kesuburan.
- 2) Kesehatan dan gizi termasuk kematian, harapan hidup dan kesakitan.
- 3) Tingkat melek huruf, tingkat pendidikan, tingkat partisipasi sekolah, tingkat partisipasi sekolah total, dan tingkat partisipasi sekolah murni adalah bagian dari pendidikan.
- 4) Ketenagakerjaan. Ini termasuk aktivitas dan tingkat pengangguran terbuka, unit usaha, upah/gaji/pendapatan bersih.
- 5) Tingkat dan pola konsumsi, termasuk belanja rumah tangga untuk makanan dan bukan makanan.
- 6) Rumah-rumah tempat tinggal dan wilayah. Ini termasuk kualitas perumahan, peralatan perumahan seperti listrik, air dan sanitasi, kepemilikan rumah dan kebersihan lingkungan.
- 7) Kemiskinan. Ini termasuk pembatasan untuk memenuhi kebutuhan dasar sandang dan pangan.

8) Perubahan pola pikir masyarakat tentang gaya hidup berbasis teknologi dan aktivitas sosial lainnya, termasuk pemikiran masyarakat yang semakin canggih dan terbuka.⁴⁷

Selain indeks kesejahteraan BPS, Sunarti juga mencatat bahwa pengukuran kesejahteraan memiliki dua aspek: subjektif dan objektif. Kesejahteraan subjektif dapat dilihat dari perspektif psikologis, termasuk kebahagiaan dan kepuasan, tetapi dapat diukur secara objektif dari perspektif pendapatan, uang, properti, dan kepemilikan tanah.⁴⁸

c. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kebaikan bersama memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Kehidupan yang sejahtera diartikan memiliki standar hidup dasar seperti pakaian, tempat tinggal, makanan, kesehatan, dan hubungan sosial yang selaras dengan lingkungan.
- 2) Menggapai koordinasi yang bagus, khususnya dengan warga dekat, dengan menggali pangkal energi serta tingkatkan dan meningkatkan derajat hidup yang melegakan, misalnya.⁴⁹

d. Tahapan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Ali, ada beberapa tahapan kesejahteraan keluarga, antara lain:

- 1) Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

⁴⁷ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020: Kesempatan Penyandang Disabilitas terhadap Pendidikan dan Pekerjaan*, 109-163.

⁴⁸ Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*, 28.

⁴⁹ Raveno Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa petir kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN) Walisongo Semarang, (2019): <http://eprints.walisongo.ac.id/11018/1/skripsi%20lengkap.pdf>

Secara khusus, keluarga yang selama ini tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara manual, seperti makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

2) Tahapan Keluarga Sejahtera I

Keluarga yang sudah penuh keinginan bawah mereka minimum namun belum penuh keinginan intelektual mereka dengan cara totalitas(keinginan sosial intelektual), semacam keinginan ibadah, makan protein hewani, busana, ruang buat interaksi keluarga, terletak dalam kesehatan yang bagus, mempunyai pemasukan, sanggup membaca bahasa Latin, serta keluarga berencana.

3) Tahapan Keluarga Sejahtera II

Keluarga - keluarga yang, selain memenuhi kebutuhan dasar, juga dapat memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. Namun, tidak dapat memenuhi berbagai kebutuhan perkembangan, seperti kebutuhan untuk meningkatkan iman seseorang, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan menerima informasi dari media.

4) Tahapan Keluarga Sejahtera III

Keluarga yang telah mampu memenuhi segala kebutuhan dasar, kebutuhan sosial-psikologis, dan kebutuhan pembangunan namun belum mampu memberikan kontribusi (kontribusi) yang maksimal kepada masyarakat, seperti rutin (pada waktu yang ditentukan) memberikan sumbangan materiil dan keuangan untuk kepentingan sosial dan masyarakat serta berpartisipasi aktif dengan pengurus untuk menjadi lembaga

kemasyarakatan atau sosial, agama, landasan seni, olahraga, pendidikan, dan sebagainya.

5) Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus

Secara khusus, keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhan dasar, sosial, psikologis, dan perkembangan mereka sambil juga memberikan kontribusi yang tulus dan berkelanjutan kepada masyarakat.⁵⁰

e. Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin, kegunaan kemaslahatan bersama bertujuan untuk menghapuskan atau menurunkan tekanan akibat perubahan sosial ekonomi dan menghindari terjadinya dampak sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fitur layanan publik ini meliputi:

1) Guna Penangkalan(Preventive)

Tujuan sokongan sosial warga merupakan buat menolong orang, keluarga, serta warga dalam menjauhi permasalahan sosial terkini. Usaha penangkalan dalam warga peralihan difokuskan pada aktivitas yang mensupport pembuatan pola serta institusi sosial terkini.

2) Guna Pengobatan(curative)

Keselamatan sosialbermaksud buat melenyapkan situasi keburukan raga, penuh emosi serta sosial serta membolehkan orang yang hadapi permasalahan ini berperan dengan cara wajar lagi di warga.

3) Fungsi Pengembangan (*development*)

⁵⁰ Chairani Septiana, "Peranan Bank Sumut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara (Studi Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility)", *Skripsi Universitas Potensi Utama*, (Desember 2021). <http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/handle/123456789/5295>

Misi kesejahteraan sosial nirlaba adalah untuk berkontribusi secara langsung atau tidak langsung terhadap pengembangan masyarakat, struktur sosial, dan sumber daya.

4) Fungsi Penunjang (*supportive*)

Fitur ini meliputi usaha yang dirancang untuk mencapai tujuan di sektor lain atau aspek dari dukungan sosial.⁵¹

f. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam, kekayaan berarti keamanan dan kedamaian. Dari perspektif ini, jelas bahwa isu kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam. Ini juga merupakan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-Anbiya /107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya: “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S Al - Anbiya’ : 107)”⁵²

Menurut konsep Islam, kesejahteraan dicapai dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia, menghilangkan segala kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas hidup moral dan materi.⁵³

Imam Algazali aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya juga didefinisikan dalam bentuk hierarki tripartit utilitas individu dan sosial

⁵¹ Raveno Indah Nur Rohman, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa petir kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN) Walisongo Semarang, (2019): <http://eprints.walisongo.ac.id/11018/1/skripsi%20lengkap.pdf>

⁵² Al-Qur’an Kementerian Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Cetakan ke-2 (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2011),

⁵³ Umer Chapra, *Towards A just Monetary System. Alih Bahasa Ikhwan Abidin Basri, Sistem Moneter islam* (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), h.2-3.

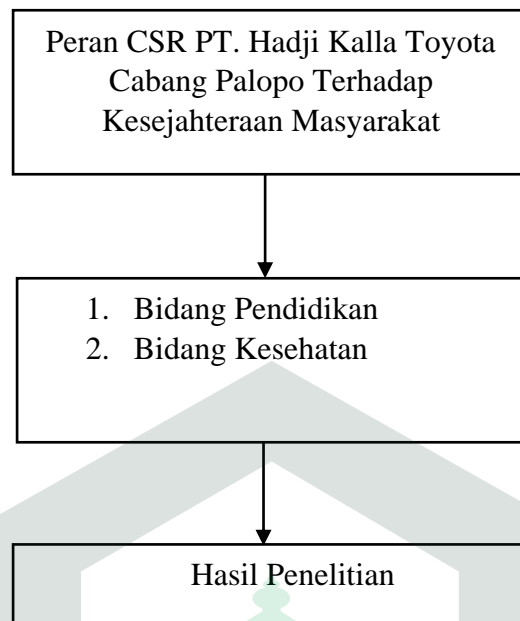
berdasarkan kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*), dan kemewahan (*tahsiniat*). Kebutuhan dasar tingkat pertama, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, sangat penting untuk mempertahankan lima tujuan dasar ini. Kategori kebutuhan kedua mencakup semua kegiatan dan barang-barang yang tidak penting bagi kehidupan tetapi diperlukan untuk memecahkan masalah kehidupan. Adapun teori yang diungkapkan oleh Umar Chapra menurut Islam, yang menyatakan bahwa kekayaan atau pendapatan harus didistribusikan kepada masyarakat lain untuk mencapai keadilan dan sosial ekonomi.⁵⁴

C. Kerangka Pikir

Peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) oleh PT berdasarkan judul penelitian. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo merupakan sebuah konsep yang diterangkan dan dijelaskan berdasarkan persepsi umum dan data yang diperoleh dari fasilitas tersebut. Dengan kata lain, Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo telah berperan optimal dalam menjalankan tugasnya sebagai perusahaan.

⁵⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.88. 55.

Kerangka pemikiran dapat disusun berdasarkan landasan teoritis yang telah diungkapkan, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir diatas yang ingin diperoleh yaitu bagaimana peran Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, sehingga output yang ingin dihasilkan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaiman peran Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan sosiologis, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke masyarakat sekitar perusahaan PT. Hadjikalla Toyota Cabang Kota Palopo.

Dalam riset ini, pengarang memakai riset kualitatif. Kala riset dicoba selaku bagian dari insentif, periset ikut serta di lapangan, merekam apa yang terjalin, serta melaksanakan analisa rinci dari sebagian akta yang ditemui di lapangan.⁵⁵ Riset kualitatif bermaksud buat membagikan cerminan mengenai buah pikiran orang ataupun golongan. Alasan memakai tata cara riset kualitatif ini merupakan sebab informasi yang didapat dalam riset ini merupakan informasi deskriptif berbentuk perkataan, perkata serta akta dari pangkal yang disurvei serta terpercaya, serta tata cara kualitatif ini sesungguhnya gampang, sebab dimungkinkan buat mengadaptasi buat tata cara ini. Buat membuktikan dengan cara langsung ikatan antara pengarang serta responden.⁵⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi penelitian kualitatif, memungkinkan penelitian yang sedang berlangsung untuk memilih data yang

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta 2013), 16.

⁵⁶ Meolong, Lexy.J, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: RemajaRosdakarya 2000), 3.

relevan dan tidak terkait.⁵⁷ Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran CSR perusahaan dalam kesejahteraan masyarakat kota Palopo.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah untuk membatasi ruang lingkup penyelidikan. Lingkup survei ini berkaitan dengan peran CSR perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Tongpotika, Walla Selatan.

Variabelnya adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* ialah bentuk kewajiban yang bersifat sosial dari perusahaan ke masyarakat. Suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai dengan kemampuannya) sebagai bentuk tanggung jawab sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan berada.
2. Kesejahteraan Masyarakat ialah akses terhadap institusi yang mencukupi kebutuhan material dan ideal serta mendukung kebutuhan sosial seperti kesehatan dan pendidikan dalam bentuk peningkatan sandang, pangan dan pendapatan. Dan bakal mencukupi kebutuhan masyarakat dalam melakukan ibadah, aktivitas sehari-hari.
3. Pendidikan ialah transmisi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.
4. Kesehatan ialah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi.

⁵⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2010), 157.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif dipakai sebagai desain penelitian. Dimana desain penelitian digunakan menemukan kejadian yang benar-benar terjadi dilapangan, mengetahui peristiwa-peristiwa untuk kebutuhan pembelajaran dan untuk menjelaskan secara detail kondisi dari berbagai kejadian, baik itu *individual* sekalipun kelompok.⁵⁸

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah objek (informan) tentang dari mana seorang peneliti mendapatkan data.⁵⁹ Sumber data dibagi menjadi dua bagian:

1. Data primer

Data primer ialah data yang langsung di dapatkan dari sumber aslinya untuk menjawab masalah penelitian yang bakal diteliti.⁶⁰ Dimana data primer pada penelitian ini berasal dari beberapa informan yaitu masyarakat dan karyawan yang ada di perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data- data yang diperoleh dari buku- buku, surat-pesan individu, skripsi, buatan catat objektif, harian, dokumen- dokumen sah, serta lain serupanya.⁶¹ Pangkal informasi data sekunder yang digunakan oleh periset ialah informasi berbentuk dokumentasi, dokumen, data-data berhubungan dengan riset yang dilaksanakan.

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2006), 129.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana 2013), 128.

⁶¹ Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Edisi ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 143.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari informan. Sedangkan penulis adalah instrumen penelitian. Dimana instrumen manusia termotivasi untuk memilih informan seperti sumber data, pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, penjabaran data, dan penarikan kesimpulan.⁶²

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diamati dengan mencatat pola perilaku seseorang, objek, dan peristiwa.⁶³ Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar bidang sebelumnya atau menerapkannya secara spontan. Pengamatan ini digunakan untuk mengamati perubahan fenomena sosial yang ada, dan peneliti kemudian melakukan penelitian tentang perubahan yang terjadi dalam fenomena ini.⁶⁴ Peneliti di sini melakukan review dan menulis data penting tentang objek atau target, yaitu kepada masyarakat dan karyawan perusahaan.

2. Wawancara

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2018), 222.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 455.

⁶⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Pada Teori dan Praktek*, Cet. 3 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 63.

Wawancara ialah pertemuan antara 2 orang ataupun lebih buat beralih pikiran dan ide melalui tanya jawab mengenai kegiatan, organisasi, orang, perasaan, motivasi dan lain sebagainya.⁶⁵ Dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan responden secara langsung untuk memperbincangkan sebuah permasalahan yang terjadi sehingga akan di dapatkan makna tertentu dari proses wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi dengan akta selaku metode pengumpulan informasi yang didapat lewat pemantauan serta tanya jawab. Akta semacam memo setiap hari, novel besar, majalah, company profile ataupun informasi lain yang berhubungan dengan riset yang dapat dipakai semacam fakta ataupun penjelasan.⁶⁶ Akta yang digunakan pada riset ini ialah semacam aksesoris informasi dari tanya jawab, dimana hasil pemantauan serta tanya jawab hendak lebih andal serta sanggup diyakini bila diiringi dengan fakta berbentuk dokumen serta potret- potret yang terdapat.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa strategi pengumpulan informasi yang memadukan berberapa teknik pengumpulan data dan kuantitas data yang biasanya disebut triangulasi. Triangulasi didefinisikan ulang dalam penelitian ini sebagai pengecekan data dari beberapa sumber secara beragam dan waktu yang berlainan. Triangulasi digunakan hanya untuk menemukan kebenaran tentang kejadian suatu

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁶⁶ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001), 120.

fenomena, tetapi lebih memahami apa yang telah ditemukan.⁶⁷ Triangulasi data yang digunakan dapat berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya peneliti melakukan perbandingan dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dengan berbagai waktu dan teknologi yang berbeda, yang berarti kebenaran data yang dikumpulkan sebelum memperoleh informasi yang sesuai. Peneliti melakukan wawancara terhadap aparat pemerintah, kepala desa, tokoh masyarakat, dan ketua kelompok tani untuk memperoleh data yang berbeda dan hasil yang dapat dipercaya. Triangulasi sumber adalah metode pengujian data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorikan dengan menggunakan sudut pandang yang sama, berbeda, dan spesifik sehingga dapat diambil kesimpulan dan para informan dapat menyepakatinya.

2. Triangulasi metode, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk mengungkap informasi yang diterima dengan membandingkan reliabilitas data dengan sumber yang sama dalam beberapa cara. Peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara, dokumentasi selanjutnya dan terakhir ide-ide terbaru yang relevan dengan topik penelitian. Triangulasi metode dikenal sebagai triangulasi teknis, adalah pendekatan penilaian data yang melibatkan dan membandingkan sumber data yang sama dengan beberapa teknik. Jika pemeriksaan data menyampaikan hasil yang bervariasi, peneliti menggunakan sumber informasi yang sama untuk

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Bandung: Alfabeta) 2015, 328.

mengevaluasi apakah sumber data itu akurat, atau apakah semuanya valid karena perspektifnya yang berbeda.

3. Triangulasi waktu, jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengevaluasi keabsahan data dengan cara melakukan observasi serta wawancara pada banyaknya waktu dan tempat yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan disparitas, maka prosedur diulangi sampai datanya pasti. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk menentukan dan mengetahui lapangan.⁶⁸

I. Teknik Analisis Data

Riset ini memakai tata cara kualitatif deskriptif, ialah riset yang mendefinisikan situasi ataupun peristiwa khusus bersumber pada fakta- fakta yang terjalin lewat pemantauan serta tanya jawab, kemudian di analisa dengan tata cara kualitatif. Pada metode kualitatif deskriptif ini dimulai dengan mengamati seluruh informasi yang berawal dari bermacam pangkal, semacam informasi pemantauan, tanya jawab, akta individu, akta sah, gambar serta lain- lain. Sehabis itu, informasi yang sudah diperoleh dikaji dengan metode:⁶⁹

1. Reduksi Data

Penurunan informasi membutuhkan penentuan data yang sangat berarti, meringkasnya, memprioritaskan data yang bermanfaat, serta membuang data yang tidak relevan. Sebaliknya informasi yang menurun hendak membagikan

⁶⁸Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D”, (Bandung: Alfabeta), 2017, 519.

⁶⁹ Jogiyanto Hartono, Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, (Yogyakarta: Andi,2018), 299.

cerminan yang nyata serta mempermudah periset buat mengakulasi informasi serta setelah itu menciptakan bila dibutuhkan. Pada langkah ini, informasi yang didapat dari tanya jawab bisa dikoreksi bila memiliki data yang tidak relevan alhasil cocok dengan informasi yang diperlukan dalam suatu riset.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya merupakan penyajian informasi sehabis dikurangi. Informasi ini dihadangkan dalam wujud cerita pendek yang nyata, jaringan ataupun denah, matriks, ataupun media buat membimbing data mengenai peristiwa yang terjadi agar mempermudah uraian. Informasi disajikan dengan menata bagian tanya jawab buat tiap ide buat membagikan cerminan mengenai kealamian riset yang didapat dari tanya jawab asli dengan sebagian informan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan, ialah lukisan ataupun cerita buat menguasai arti yang lebih dahulu tidak nyata, yang setelah itu dipaparkan jadi wujud perkataan yang lebih nyata yang cocok dengan permasalahan yang sesungguhnya terjalin, yang setelah itu dipelajari serta dicermati buat jadi perkataan yang nyata bagi permasalahan Sebaliknya kesimpulan dini yang dipaparkan sedang hipotetis serta bisa berganti bila tidak ditemui fakta yang kokoh serta mensupport. Tetapi, bila kesimpulan dini dibantu oleh fakta kasar, akhirnya hendak andal.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 485.

Hal ini dilakukan pada tahap penarikan kesimpulan ini dengan memberikan gambaran komprehensif tentang hasil penelitian yang berhubungan dengan logika, baik secara teoritis, empiris, maupun non-empiris, agar dapat dipahami.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Riset ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tata cara pengumpulan informasi memakai tata cara observasi, tanya jawab/wawancara, serta dokumentasi. Pangkal informasi, semacam CSR PT, ialah informasi pokok serta inferior yang terpaut dengan kedudukan tanggung jawab sosial industri (CSR) industri dalam keselamatan warga serta fasilitator data yang ikut serta di dalamnya. Toyota Hadji Kalla Kota Palopo mengenai bidang pendidikan, bidang kesehatan serta bidang sosial.

1. Profil PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo

Pada tahun 1981 ialah dini mula asal usul Toyota kalla Sakichi Toyoda mendirikan Toyota Spinning and Weefing Co., Ltd. Kesimpulannya, 28 Agustus 1937, TMC PT. Toyota Hadji Kalla Lebih dahulu diketahui selaku NV. Kalla Trading Company, merupakan industri yang dibuat oleh para orang dagang Bugis.

Hadji Kalla serta Hadjah Athirah. PT dibuat pada tahun 1952. Toyota Hadji Kalla ialah salah satu dealer sah Toyota di area pemasaran Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat serta Sulawesi Tenggara. Sebesar 25 cabang PT. Hadji Kalla beranjak di aspek perdagangan garmen kota Watampone yang mencakup pemasaran, jasa serta penyediaan kaum cadang.

Dalam kepengurusan NV Hadji Kalla, beliau dibantu oleh istri serta sebagian temannya. Salah satunya merupakan Haji Saebe. Di tahun 1967, Kalla memberikan seluruh bisnisnya pada putranya Yusuf. Yusuf merupakan laki-laki berumur 25 tahun yang terkini saja lolos dari Universitas Hasanuddin Makassar dengan titel ahli ekonomi. Pada tahun 1969, Yusuf serta bapaknya mulai berbisnis mobil lewat industri NV Hadji Kalla yang sah ditunjuk oleh PT. Toyota Astra Mobil (Produsen Toyota Motor di Indonesia) sudah jadi agen sah alat transportasi Toyota di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Tengah (saat ini terus menjadi banyak di Sulawesi Barat). PT. Hadji Kalla cabang Kota Palopo ialah salah satu cabang PT. Dibuat pada tahun 1997, Hadji Kalla di Sulawesi Selatan dibuat oleh seseorang bupati bernama Tenri Ajeng serta seseorang delegasi bupati bernama Rahmad Banda Aso.

Posisi industri ialah salah satu aspek pendukung penting buat membenarkan tercapainya tujuan industri. Memilah posisi serta posisi yang pas dari perusahaan bisa jadi dorongan yang amat bernilai bagus dari bidang kemampuan bayaran penciptaan. Oleh sebab itu, posisi serta tempat bermukim sesuatu industri wajib didetapkan dengan cara teliti bersumber pada fakta- fakta yang komplit, bagus dari bidang ekonomi ataupun teknis.

PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo, berada di jalan Andi Djemma No. 136 Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Posisi Geografis PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo ialah sebagai berikut:

- a. Sisi Utara, Toyota terletak di dekat Almira Cafe

- b. Di selatan, Toyota berdampingan dengan Rumah Sakit Mega Buana
- c. Di sisi barat, Toyota berbatasan dengan tanah kosong bermacam restoran.
- d. Di bagian timur, Toyota berdampingan dengan Kantor Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD).⁷¹

Tabel 4.1 Data jumlah karyawan di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo

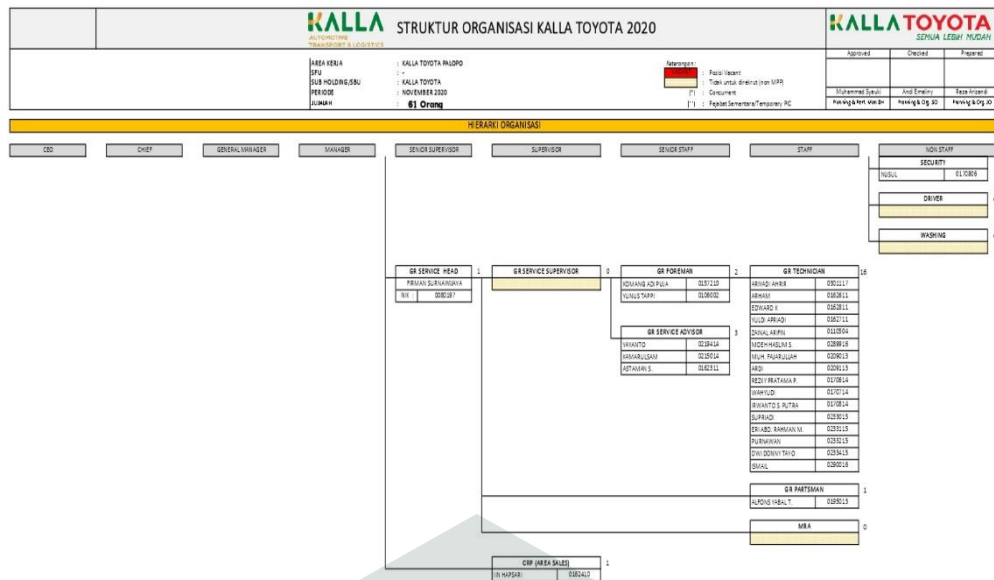
No	Jenis Kelamin	Orang
1.	Laki-laki	48
2.	Perempuan	13
	Jumlah	61

2. Struktur Organisasi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Palopo

Suatu bagian dalam sesuatu badan, bentuk badan ditetapkan oleh pola sikap yang terjalin serta terjalin dalam cara manajemen, badan, sistem, badan, serta aplikasi manajemen. Bentuk badan merupakan perlengkapan yang menolong manajemen dalam menggapai tujuannya. Bentuk badan bisa berakibat penting pada anggotanya. Akibat bentuk badan kepada kebahagiaan serta kemampuan pegawai membidik pada kesimpulan yang nyata.

Bentuk badan membuktikan gimana kewajiban kegiatan dipecah, dikelompokkan, serta diformalkan. Bentuk badan membuktikan kerangka kegiatan serta penempatan pola ikatan yang sudah ditetapkan. Ikatan antara

⁷¹ Endang Wulan Rahma, *PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, (Palopo: Toyota Hadji Kalla, 2020), 5-9.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Toyota Hadji Kalla

3. Visi Misi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo

a. Visi

Menjadi kelompok bisnis terbaik di Indonesia dan panutan dalam pengelolaan usaha yang profesional dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, bisnis proses yang efektif dan efisien dan juga pengelolaan keuangan yang profesional dan bersih.
- 2) Terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat demi kemajuan bersama.

B. Hasil Penelitian

Temuan dalam bab ini menjelaskan karakteristik narasumber umum dan juga menjelaskan peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam kesejahteraan masyarakat.

1. Karakteristik Masyarakat yang Menerima CSR

a. Nama Masyarakat di Luar Perusahaan yang Menerima CSR.

Tabel 4.2 Nama Masyarakat di Sekitar Perusahaan yang Menerima CSR

No.	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Bentuk Bantuan CSR
1.	Gali Rakasiwi	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako dan uang tunai
2.	Aco Jaurah	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
3.	Tumira	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
4.	Bpk. Dafa	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
5.	Salwati	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
6.	Rapiah	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
7.	Kasim	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
8.	Husna	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
9.	Jaho	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
10.	Siti Rahma	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
11.	Gepeng	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
12.	Daeng Kulle	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
13.	Eda	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
14.	Hasna	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
15.	Sudirman	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
16.	Saribattang	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
17.	I Rawati	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
18.	Dewi Soha	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako

19.	Cindi	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
20.	Mansyur	Laki-laki	Kel. Tompotikka	Sembako
21.	Sati	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
22.	Ride Wana	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
23.	Karminah	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
24.	Jannahi	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako
25.	Eda	Perempuan	Kel. Tompotikka	Sembako

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah masyarakat Kelurahan Tompotikka yang menerima bantuan CSR berjumlah 25 orang, berjenis kelamin 7 laki-laki dan 18 perempuan dan masih ada sekitar 100 lebih masyarakat yang menerima bantuan tetapi peneliti hanya memasukkan 25 nama masyarakat pada tabel, pemberian bantuan ini dilakukan pada tanggal 14 April 2022.

2. Peran Corporate Social Responsibility

Tahun 1984 bertepatan pada 24 April ialah tahun didirikannya Yayasan pembelajaran serta Keselamatan Islam Hadji Kalla yang di tahu dengan Yayasan Kalla. Lewat yayasan ini, Kalla Group melaksanakan program tanggung jawab sosial industri serta menuangkan anggaran Amal pada industri dengan visi“ terdahulu dalam pembangunan Islam, pembelajaran bermutu, kesehatan serta pemberdayaan warga”. Buat melakukan visi itu, Yayasan Kalla hendak melaksanakan 4 kewajiban penting. Maksudnya, tingkatkan mutu Islam di warga, tingkatkan mutu serta keberlanjutan

pembelajaran untuk warga miskin, tingkatkan independensi warga buat kehidupan keluarga yang senang, segar serta aman. Mutu produk serta mutu hidup.⁷³

Menurut Muh. Adhar selaku staf umum PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo dalam wawancara tentang peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo menggambarkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan:

“Sebenarnya, untuk kami sendiri CSR Kalla Toyota itu kami berkolaborasi dengan bagian Yayasan Hadji Kalla dan itu masih satu naungan atau satu grup dengan Kalla Toyota. Kemudian Kalla Toyota Cabang Kota Palopo itu sendiri bergerak dibidang kendaraan, show room dan service mobil. Kalau terkhusus untuk CSR itu sendiri memang tidak ada tetapi kami hanya sebagai pen jembatan untuk CSR di salah satu perusahaan satu grup kami yaitu yayasan Hadji Kalla atau, jika Yayasan Hadji Kalla ingin mendukung atau bekerjasama dengan kegiatan di kota Palopo, kami akan menyetujuinya dan pemberian bantuan ini melalui kantor lurah, disana kami meminta nama-nama masyarakat yang kurang mampu dimana nantinya akan diberikan bantuan, jika kami melihat langsung masyarakat yang kurang mampu biasanya kami langsung mendatangi rumahnya memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat tanpa melalui kantor lurah.”⁷⁴

Programkan tentang kegiatan sosial seperti, pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, lingkungan serta yang terakhir Islami masyarakat merupakan macam-macam program yang akan di laksanakan oleh Yayasan Hadji Kalla.

a. Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bidang Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Bidang pendidikan, sebagai salah satu tujuan utama penyaluran zakat perusahaan, adalah pejabat yang memberikan hibah penelitian kepada

⁷³ Yayasan Hadji Kalla, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Makassar: Hadji Kalla, 1990), 4.

⁷⁴ Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo*, Wawancara 21 Maret 2022.

mahasiswa, termasuk hibah biaya aktif dan bermanfaat untuk kegiatan sosial untuk penguatan mahasiswa dan masyarakat, dan lembaga pendidikan informal, khususnya di Indonesia. Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara.

Aspek pembelajaran, dalam yayasan hadji kalla memiliki sebagian program di tiap daerah yang mempunyai cabang PT. Hadji Kalla Toyota beberapa besar berada di Pulau Sulawesi. Sesungguhnya PT. Toyota Hadji Kalla di tiap daerah Sulawesi cuma menjual mobil. Dorongan manusiawi semacam pembelajaran, kesehatan serta keselamatan sosial ditangani oleh Yayasan Haji Kalla yang berplatform di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh. Adhar selaku ketua CSR PT. Toyota Hadji Kalla perihal CSR di bidang pendidikan:

“Kalau untuk CSR dibidang pendidikan bukan kami yang menangani langsung, kemudian beasiswa itu kami tidak mengkhususkan untuk wilayah nya kami tapi kami memasang banner di depan kantor dan mempromosikannya melalui website nya Hadji Kalla untuk program beasiswa. Jadi targetnya itu bukan hanya wilayah di sekitaran palopo tapi terkhusus untuk wilayah Indonesia Timur”⁷⁵

Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla mempunyai sebagian program di aspek pembelajaran ialah:

1) Beasiswa Mahasiswa atau mahasiswi Sulawesi Selatan

Program Beasiswa mahasiswa atau mahasiswi Sulawesi Selatan bermaksud buat membagikan peluang terbaik untuk mahasiswa kurang sanggup Sulawesi Selatan buat menyambut dorongan sebanding bayaran

⁷⁵ Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo*, Wawancara 26 September 2022.

kuliah (UKT). Program ini bermaksud buat berkontribusi pada salah satu bobot penting mahasiswa kurangi bayaran studinya.

Yayasan Hadji Kalla membuka registrasi untuk mahasiswa atau mahasiswi dalam Beasiswa Mahasiswa Sulsel tercantum di Kota Palopo serta telah terdapat sebagian mahasiswa yang sudah memperoleh beasiswa itu dari universitas yang berlainan di Kota Palopo.⁷⁶ Selanjutnya informasi mahasiswa yang memperoleh beasiswa di tingkatan Beasiswa Mahasiswa SulSel:

Tabel 4.3 Data Mahasiswa Yang mendapatkan Beasiswa Mahasiswa

No	Identitas penerima beasiswa	Nama Kampus
1.	Bambang Syukur (21 Thn)	UNISMU Palopo
2.	Lindasari (21 Thn)	UNISMU Palopo
3.	Winda Mardin (21 Thn)	UNISMU Palopo
4.	Ramadhan (21 Thn)	IAIN Palopo
5.	Muh. Abdul Rais (21 Thn)	IAIN Palopo
6.	Martika (21 Thn)	UNCOK Palopo

Berdasarkan data-data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nama-nama yang tercantum yang berjumlah 6 orang merupakan mahasiswa yang menerima beasiswa di yayasan Hadji Kalla di beberapa kampus yaitu tiga dari universitas Muhammadiyah, satu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri,

⁷⁶ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

satu dari mahasiswa Universitas Andi Jemma dan satu dari mahasiswa Universitas Cokrominoto di kota Palopo tahun 2020-2021.

2) Beasiswa Penyelesaian Studi

Beasiswa proyek pascasarjana dirancang khusus untuk mendanai proyek pascasarjana bagi mahasiswa yang melakukan penelitian inovatif dan aplikatif dari Sulawesi Selatan, terutama yang belajar di universitas di wilayah Sulawesi Selatan, yang merupakan salah satu program dukungan langsung. Program ini merupakan jawaban atas banyaknya mahasiswa kurang mampu secara ekonomi yang kesulitan menyelesaikan disertasinya karena besarnya biaya penelitian yang harus mereka tanggung.⁷⁷

Yayasan Hadji Kalla membuka registrasi beasiswa buat mahasiswa tingkatan akhir dalam program beasiswa kewajiban akhir Langkah I serta Langkah II. Sebagian mahasiswa sudah memasukkan identitasnya buat menyambut beasiswa dari Yayasan Hadji Kalla. Di dasar ini merupakan informasi mahasiswa akseptor beasiswa karangan (skripsi) yang disponsori oleh Yayasan Hadji Kalla pada tahun 2021:

Tabel 4.4 Penerima Beasiswa Penyelesaian Studi

No.	Identitas Penerima Beasiswa	Kampus
1.	Syela Rahmat (21 Thn)	IAIN Palopo
2.	Risdiyana (21 Thn)	IAIN Palopo

⁷⁷ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3. Beasiswa Keluarga Karyawan

Program beasiswa keluarga pegawai didesain buat menolong pegawai PT. Hadji kalla Toyota Kota Palopo yang mempunyai putra atau gadis yang berpendapatan kecil tetapi mempunyai hasil dalam pembelajaran yang amat bagus untuk kanak-kanak yang dengan cara tidak langsung bisa pengaruhi daya produksi serta mutu kegiatan.

Buat memudahkan bobot pegawai berpendapatan kecil Tim Kalla (di dasar UMR Sulawesi Selatan) yang menutupi bayaran pembelajaran kanak-kanak yang tidak dijamin oleh penguasa, Yayasan Hadji kalla mengonsep program dorongan langsung buat mensupport bayaran pembelajaran putra atau gadis mereka yang dikala ini menempuh pembelajaran mulai dari SD, SMP, SMA sampai Akademi Besar.

Selanjutnya merupakan informasi julukan anak karyawan Toyota Hadji Kalla Kota Palopo yang menyambut beasiswa keluarga pegawai:

Tabel 4.5 Penerima beasiswa keluarga karyawan

No	Nama	Sekolah
1.	Muh. Alqarrusfah	SMPN 3 Palopo
2.	Muh. Farhat	SMPN 3 Palopo
3.	Raniah Afirah Azri	SMPN 1 Palopo
4.	Samsir Alam	SMAN 1 Palopo
5.	Musdalifah Amir	SMAN 1 Palopo
6.	Rifki Mulyadi	SMAN 3 Palopo
7.	Azizah Mutmainnah	SMAN 3 Palopo

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh. Adhar selaku Personel General Affair di PT. Hadji Kalla Kota Palopo perihal pendapatan beasiswa keluarga karyawan mengatakan:

“Menurut saya, dengan adanya bantuan beasiswa seperti ini cukup membantu untuk anak-anak karyawan yang berprestasi dan setidaknya untuk anak-anak karyawan yang dapat mengurangi biaya pendanaan pendidikan anak-anaknya.”⁷⁸

4. Bantuan Perlengkapan Sekolah

Yayasan Hadji Kalla sudah mencanangkan program berbentuk dorongan perkakas sekolah semacam tas, sepatu serta perkakas yang lain, khususnya untuk mahasiswa kurang sanggup. Kerangka balik timbulnya program ini merupakan perkakas sekolah yang ialah keinginan bawah anak didik tidak seluruhnya dijamin oleh penguasa. Jadi sedang banyak orang berumur dari keluarga kurang sanggup yang tidak dapat mengurusnya sendiri. Anak didik di kota Palopo menyambut perkakas sekolah berbentuk tas, perlengkapan catat, sepatu serta kerudung dari Yayasan Hadji kalla.

Di bawah ini adalah nama siswa dengan dukungan perlengkapan sekolah dari Yayasan Hadji Kalla:

- a) Afiah (SD)
- b) Muh. Rayhan (SD)
- c) Filla Faridzi (SD)
- d) Rania Afira Azri (SMP)

⁷⁸ Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo*, Wawancara 21 Maret 2022.

- e) Aisyah (SMP)
- f) Rifki Mulyadi (SMA)
- g) Miftahul Jannah (SMA)
- h) Fahmi Huda (SMA)

Dari hasil wawancara dengan penanggung jawab, Pak Muh Adhar, bidang pendidikan diprogramkan oleh Yayasan Hadji Kalla, menyediakan sekolah yang diberi nama Sekolah Athira serta memberikan beasiswa untuk yang berprestasi dan bagi yang kurang mampu.

“Yayasan Hadji Kalla itu sendiri menyediakan beasiswa dan di depan perusahaan kami telah menyimpan spanduk pendidikan sebagai bentuk promosi kemudian yayasan hadji kalla juga menyediakan sekolah yang diberi nama sekolah Athirah dan kami sarankan anak-anak karyawan sekolah disana dan juga untuk anak-anak yang kurang mampu serta berprestasi”.⁷⁹

Menurut temuan wawancara masyarakat, program CSR di bidang pendidikan sangat bermanfaat, dan mereka menyadari dampak positif CSR terhadap pendidikan.

“bulan lalu pernah ada bantuan uang saku untuk anak-anak yang diberikan dari toyota dan yang bawa ke rumah itu sekuritanya karena kebetulan sekuritanya dekat dari rumah”.⁸⁰

b. Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bidang Kesehatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Bidang kesehatan juga menjadi salah satu program PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo, Program Kesehatan Dana Lingkungan merupakan perpaduan antara sektor peduli dan pembangunan masyarakat. Di

⁷⁹ Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo*, Wawancara 21 Maret 2022.

⁸⁰ Gali Rakasiwi, *Masyarakat Kelurahan Tompotikka*, Wawancara 26 September 2022.

awal tahun 2019, Program Kesehatan dan Lingkungan mengerjakan masing-masing aktivitas profesional dengan membutuhkan pemerintah dan lembaga sosial terkait. Guna menunjang dan mempererat kekeluargaan serta mengintensifkan *quality* kesehatan dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan antara lain gizi kesehatan masyarakat dan donor darah.

1) Gizi Kesehatan Masyarakat

Yayasan Hadji Kalla memberikan nilai tinggi pada stunting dan melatih ibu dan tenaga kesehatan. Stunting merupakan masalah kronis malnutrisi yang disebabkan oleh kurangnya asupan makanan dari waktu ke waktu akibat pola makan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi, menyebabkan tubuh anak menjadi lebih kecil dari usianya. Di sisi lain, Yayasan Hadji Kalla secara khusus terlibat dalam program pencegahan stunting di 11 wilayah Sulawesi Selatan tempat stunting terjadi. Area yang dibangun Hadji Kalla tidak termasuk kota Palopo.⁸¹

2) Donor Darah

Dengan bantuan PMI, karyawan Kalla Group dan masyarakat umum mengikuti kegiatan donor darah. Dalam tiga kali donor darah, program ini berharap dapat mengumpulkan 400 kantong darah.⁸²

Tidak hanya pemberi darah Hadji Kalla, masyarakat kota palopo serta golongan pekerja pula ikut serta. Yayasan Hadji Kalla, bertugas serupa dengan PMI kota Palopo serta Manajemen Kantor cabang toyota hadji Kalla

⁸¹ Yayasan Hadji Kalla, Program Corporate Social Responsibility (CSR).

⁸² Yayasan Hadji Kalla, Program Corporate Social Responsibility (CSR).

di kota Palopo, menyelenggarakan program pemberi darah dengan cara teratur buat penuh keinginan kantong darah di area kegiatan PMI kota Palopo. Kegiatan ini diselenggarakan di kantor hadji kalla toyota Palopo. Pemberi darah yang berjalan di kantor cabang Palopo ini dihadiri oleh badan warga biasa sekalian golongan pekerja.

“Dalam wawancaranya, Gunawan Syuphiadi, Branch Manager Hadji kalla Toyota Cabang Palopo. Ia menyatakan, kegiatan yang dilakukan sangat positif dan harus dilakukan secara berkala oleh Yayasan Hadji Kalla, dan bahwa program ini selain mendukung PMI, diperuntukkan bagi karyawan cabang dan masyarakat umum Palopo”⁸³

Pengumpulan kantong darah dari para peserta pergi tanpa hambatan. Kegiatan ini membutuhkan beberapa hari pendonor darah yang telah mendonorkan darah secara teratur puluhan kali. PMI Kota Palopo harus mampu menyediakan 50-100 kantong untuk didistribusikan ke rumah sakit setiap hari. Donor darah memiliki manfaat kesehatan tambahan, termasuk deteksi penyakit serius, peningkatan produksi sel darah merah, perpanjangan hidup, dan kesehatan jantung.

Donor darah sangat penting satu sama lain, donor darah menguntungkan, dan tingkat kemanusiaan tinggi sedangkan penerima adalah suatu anugrah. Tentang hasil wawancara bersama bapak Muh. Adhar selaku ketua CSR PT. Hadji kalla toyota cabang kota Palopo, mengatakan bahwa:

“Kalau CSR untuk bidang kesehatan, karena adanya virus, di sini kemarin kami membagikan vitamin, masker serta hand sanitizer dan juga mengadakan vaksin kepada masyarakat dan juga kami selalu rutin untuk melakukan program donor darah dan kami tidak mengkhususkan untuk wilayah sekitar perusahaan tetapi program donor darah ini untuk wilayah

⁸³ Gunawan Syuphiadi, *Branch Manager Cabang Hadji Kalla Toyota Palopo*, Wawancara 25 Maret 2022.

sekota palopo karena kalau hanya untuk wilayahnya kami sendiri itu tidak cukup untuk di andalkan .”⁸⁴

C. Pembahasan

Pada penelitian ini bersifat kualitatif di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder adalah peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada kesejahteraan masyarakat (Hadji kalla Toyota Kota Palopo), dengan melihat dari tiga aspek: bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang sosial.

Kalla Group, yang berkantor pusat di Makassar, Sulawesi Selatan, adalah salah satu perusahaan grup terbesar di Indonesia timur.⁸⁵ Kalla Group dibagi menjadi dua grup yaitu PT. toyota hadji kalla yang khusus menjalankan CSR dibidang penjualan sedangkan untuk yayasan hadji kalla itu sendiri pengimplementasian CSR terbagi menjadi beberapa program yaitu Pendidikan, Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menuju Kehidupan yang Sejahtera Sehat dan Bahagia, Meningkatkan Taraf Kesehatan dan Lingkungan, serta Meningkatkan Kualitas Akhlak Islami Masyarakat.⁸⁶

Pada dasarnya, pendidikan merupakan cara aktif meningkatkan kemampuan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah

⁸⁴Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo*, Wawancara 26 September 2022.

⁸⁵ Yayasan Hadji Kalla, Program Corporate Social Responsibility (CSR)

⁸⁶ Yayasan Hadji Kalla, Program Corporate Social Responsibility (CSR)

usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kemajuan suatu daerah maupun negara.

Menurut temuan wawancara dengan narasumber dari perusahaan dan masyarakat, salah satu tujuan terpenting untuk menyalurkan dana Zakat dari perusahaan, baik formal maupun informal, adalah peran CSR di bidang pendidikan itu sendiri, yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla di bawah naungan Kalla Group. Mengembangkan lembaga pendidikan dan menyediakan biaya pendidikan siswa, termasuk dukungan keuangan untuk kegiatan sosial yang aktif dan bermanfaat di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara, untuk memperkuat siswa dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu dan menyelamatkan para kaum dhuafa secara ekonomi, terutama melalui pendidikan dan beasiswa. Yayasan Hadji Kalla menawarkan berbagai program pendidikan, termasuk beasiswa siswa Sulawesi Selatan, beasiswa proyek kelulusan, beasiswa keluarga staf, dukungan untuk kegiatan aktif, dukungan untuk perlengkapan sekolah, dan banyak lagi. Bahkan jika masyarakat mengajukan proposal kepada perusahaan untuk pendidikan atau dukungan sosial lainnya, perusahaan akan tetap membantu masyarakat.

CSR PT. Hadji Kalla di bidang kesehatan merupakan implementasi yang baru dibentuk oleh PT. Hadji Kalla, yang meluncurkan program ini pada tahun 2019. Sepanjang tahun 2019, akan dibentuk dan dilaksanakan program

kerja. Beberapa program adalah program kerja harian yang terbawa dari tahun sebelumnya. Beberapa tahun terakhir melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal. Program kerja baru ini merupakan komponen lain yang merupakan hasil diskusi, investigasi, dan FDG dengan berbagai pemangku kepentingan. Yayasan Hadji Kalla mendirikan banyak program di bidang kesehatan, tetapi tidak semua afiliasi ini menjalankan program di Kota Palopo, dan satu-satunya program yang berjalan di Kota Palopo adalah kesehatan gizi, donor darah. Pertumbuhan yang lambat adalah prioritas untuk program kesehatan gizi dan kesehatan masyarakat, dan Yayasan Hadji Kalla melatih ibu dan petugas kesehatan untuk mengurangi masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan dan pasokan makanan yang tidak mencukupi. Sedangkan, program donor darah Yayasan Hadji Kalla yang diselenggarakan bekerja sama dengan PMI Kota Palopo diikuti oleh beberapa karyawan Kara Group dan anggota masyarakat. Yayasan Hadji Kalla kemudian melakukan kegiatan vaksinasi dan pembagian masker, hand sanitizer, dan vitamin kepada karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan selama wabah virus Covid-19, yang menuntut kita untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan.

Berdasarkan temuan wawancara dengan narasumber selaku ketua CSR Kalla Toyota Cabang Kota Palopo tentang peran CSR di bidang sosial terhadap kesejahteraan masyarakat. Ini adalah bentuk kepedulian terhadap masyarakat di bidang sosial, membantu baik dalam bentuk barang maupun materi. Dimana, perusahaan menyalurkan bantuan kepada masyarakat

sebanyak tiga kali dalam setahun melalui kantor kelurahan di tempat perusahaan berdiri.

Kegiatan CSR PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo sesuai dengan teori yang disebutkan di atas. Sebagai bagian dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, Hadji Kalla Toyota Kota Palopo Branch bertujuan untuk mendukung masyarakat sekitar. CSR yang dilaksanakan oleh PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo merupakan kegiatan yang menyeimbangkan kerja perusahaan komersial (ekonomi) dengan kepentingan sosial dan lingkungan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut di atas, PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo telah memenuhi komitmennya dengan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program CSR yang disponsori oleh PT. Hadji Kalla Toyota. Kegiatan CSR sosial CSB Mall memberikan pendampingan berupa kebutuhan pokok daerah.

Citra perusahaan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo, tempat program CSR berada, diharapkan dapat tumbuh. Toyota cabang Kota Palopo melakukan segala upaya untuk mengimplementasikan semua program CSR dan berharap dapat diterima oleh masyarakat yang lebih besar. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopojuga memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Ruup et al., CSR ditekankan sebagai berikut: CSR berkontribusi pada pemeliharaan hubungan sosial yang positif antara bisnis dan masyarakat. CSR merupakan etika bisnis di mana perusahaan berinteraksi dengan

masyarakat sekitar, yaitu berkomunikasi dengan mereka. Untuk itu, CSR berevolusi dari program yang paling sederhana dan paling dasar: filantropi atau dukungan filantropi.⁸⁷

Perihal teori ini sesuai dengan teori diungkapkan oleh Umar Chapra menurut Islam, yang menyatakan bahwa kekayaan atau pendapatan harus didistribusikan kepada masyarakat lain untuk mencapai keadilan dan sosial ekonomi.⁸⁸

Akibatnya, Islam sangat memperhatikan kemaslahatan ummatnya dalam hal kebaikan, khususnya dalam perekonomian. Akibatnya, masyarakat didorong untuk berbagi penghasilan dengan mereka yang membutuhkan, seperti melalui Zakat, Infak, dan sedekah. Dalam islam bantuan pendidikan melalui beasiswa merupakan salah satu implementasi dari zakat konsumtif kreatif hal ini berdasarkan pengklasifikasian pemanfaatan dan pendayagunaan alokasi harta zakat.⁸⁹

Selain itu, dari hasil wawancara oleh peneliti kepada ketua CSR terkait dengan penjualan unit kendaraan pada tahun 2021 mencapai 1.017. kemudian terkait dengan permasalahan limbah atau polusi yang ditimbulkan dari perusahaan seperti limbah padat, asap atau uap yang dimana setiap 6 bulan sekali perusahaan melakukan pelaporan kepada dinas lingkungan hidup.

⁸⁷ Ismi Rahmayuni, Ida Ri'aeni, Ahmad Yusron, "Peran Public Relation Dalam Program Corporate Social Responsibility (Csr) Di Csb Mall, Cirebon", Jurnal Komuniti, No.1 (Maret 2018), h. 41. <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/5279>

⁸⁸ Zarkasi, et.al, *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat dan Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press 2021), 59-60.

⁸⁹ Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Zakat Pengendalian Kemiskinan*, Cetakan Ke-1, (Palopo: Penerbit Laskar Perubahan, 2017), 28.

Selain itu informasi yang di dapatkan dari responden mereka tidak mengetahui bahwa dengan adanya bantuan CSR berupa pembagian sembako yang didapatkan itu berasal dari perusahaan swasta atau dari pemerintah karena mereka hanya mendapatkan bantuan tersebut dari kantor kelurahan tapi berdasarkan hasil wawancara dari ketua CSR PT. Toyota Hadji Kalla bahwa mereka telah menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat melalui kantor kelurahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Peran *Coporate Social Responsibility* (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo) peneliti menarik kesimpulan bahwa CSR di PT. Toyota Hadji Kalla berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kelurahan Tompotikka baik dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan serta bidang sosial. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya masyarakat telah mengakui bahwa CSR yang diberikan perusahaan sangat membantu untuk memenuhi kebutuhannya baik dalam bidang pendidikan, kesehatan serta sosial.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

Melihat kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan adanya CSR maka perusahaan harus lebih meningkatkan proses sosialisasi di lingkup masyarakat. Hal ini di tujukan agar masyarakat lebih mengetahui tentang

tindakan perusahaan kepada masyarakat terkhususnya pemberian bantuan CSR.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama. *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Adhar, Muh. Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo, *Wawancara*, 21 Maret 2022.
- Agung, Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaharuan, 2019.
- Aisyah, Amini, "*Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Lampung, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rinika Cipta, 2006.
- Azizah, Labibah Nur, "*Peran Program Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada PT. Berau Coal Kabupaten Berau Kalimantan Timur)*", Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Badan Pusat Statistik, "*Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020: Kesempatan Penyandang Disabilitas terhadap Pendidikan dan Pekerjaan*", 2020.
- Badrudin, Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana 2013.
- Chapra, Umer. *Towards A just Monetary System. Alih Bahasa Ikhwan Abidin Basri, Sistem Moneter islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.
- Dahen, Lovelly Dwina, "*Aspek Yuridis terhadap Keberadaan dan Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan Masyarakat*", Jurnal Eksekusi: Journal Of Law, Vol 4, No. 1, 2022.
- David, Kodrat Sukardi, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Denny, Supriyatna, Purwadi, Eni Rahayu, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perkebunan PT. Rea Kaltim Plantations*" , Jurnal Masepi 1, No. 1, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djojohadikusumo, Sumitro. *Pembangunan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan* , Jakarta : LP3ES, 1994.

- Fahmi, Irham, *Etika Bisnis (Teori kasus dan Solusi)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Farrok, Syad. “*On Corporate Social Responsibility Of Islamic Finansial Institutions*”, *Islamic Economic Studies* 15, no. 1, 2007.
- Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Zakat Pengendalian Kemiskinan*, Cetakan Ke-1, Palopo: Penerbit Laskar Perubahan, 2017.
- Gunawan Syuphiadi, Branch Manager Cabang Hadji Kalla Toyota Palopo, *Wawancara*, 25 Maret 2022.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hartono, Jogiyanto, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Jamaluddin, dan Suhardi M Anwar, “*Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 3, no. 2, 2017.
- Jaurah, Aco. Masyarakat Kelurahan Tompotikka, *Wawancara* 26 September 2022.
- Kalla, Yayasan Hadji. *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Makassar: Hadji Kalla, 1990.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-Hikmah AlQur'an dan Terjemahannya*, Ponegoro: Penerbit Diponegoro, 210.
- KlikLegal, “*Mengenal Sejumlah Regulasi yang Mengatur CSR di Indonesia*”, 2017.
- Lelisari, “*Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Pertambangan Mineral Dalam Diventasi Saham Perusahaan*”, Skripsi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara, 2018
- Linda, Astuti, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Ssekitar PT. Panca Usaha Palopo PLYWOOD*”, *Jurnal Akuntansi* 4, no. 1, 2018.
- M, Nurdin, Asep Efendi dan Emir Wicaksanan, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Jakarta, Penebar Swadaya, 2011.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Marnelly, T. Romi. “*Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*”, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 2012.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Edisi ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nawawi, M. Kholik dan Fera Astarini. “*Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri*

- Syari"ah Cabang Bogor", Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq 1, no. 1, 2010.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Rahma, Endang Wulan, *PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, Palopo: Toyota Hadji Kalla, 2020.
- Rahmayuni, Ismi, Ida Ri'aeni, Ahmad Yusron, " *Peran Public Relation Dalam Program Corporate Social Responsibility (Csr) Di Csb Mall, Cirebon*", Jurnal Komuniti, No.1, 2018.
- Rakasiwi, Gali. Masyarakat Kelurahan Tompotikka, *Wawancara* 26 September 2022.
- Rambe, Armaini, Hartoyo dan Emmy S Karsin. " *Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*". Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen 1, No. 1, 2008.
- Rohman, Raveno Indah Nur, " *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa petir kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN) Walisongo Semarang, 2019.
- Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap*, h 421
- Sahrul. " *Pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak (KKP) Pratama Makassar Utara*", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Saitri, Astiti Ni Putu Wenny. " *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan*", Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan 12, no.2, 2016.
- Sari, Meri Enita Puspita dan Diah Ayu Pratiwi, " *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam*", Jurnal Trias Politika 2, No. 2, 2018.
- Septiana, Chairani, " *Peranan Bank Sumut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara (Studi Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility)*", Skripsi Universitas Potensi Utama, 2021.
- Sherli, Sri Nola Utami. " *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nafasindo terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Harapan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil*", Skripsi, Fakultas Ilmu Soaial dan Ilmu Politik UM Sumatera Utara , 2018.
- Siagian, Sondang P, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta:Penerbit Bumi Aksara, 2016.

- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Pada Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Usaha*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi, *Pekerja Sosial di Dunia Industri memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Suma, M. Amin, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, Ciputat: Kholam Publishing, 2008.
- Sunarti, Euis, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*, 28.
- Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001.
- Syahrullah, Muhammad Iswadi, Tikawati, Muhamad Hasbi, “Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Jurnal BIFEJ, No 1, 2021.
- Syukron, Ali. “CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol. 5, no. 1. 2015.
- Tarigan, Nia Tri Pani. “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”, Skripsi Akuntansi, 2021.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2016
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wahyudi, Isa dan Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*, Malang: In- Trans Publishing, 2008.
- Wikipedia bahasa Indonesia, “Yayasan Hadji Kalla”, Wikipedia bahasa Indonesia, 2020.
- Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Yunara, Nurul, “Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2019.
- Zarkasi, et.al, *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat dan Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2021.

L

A

M

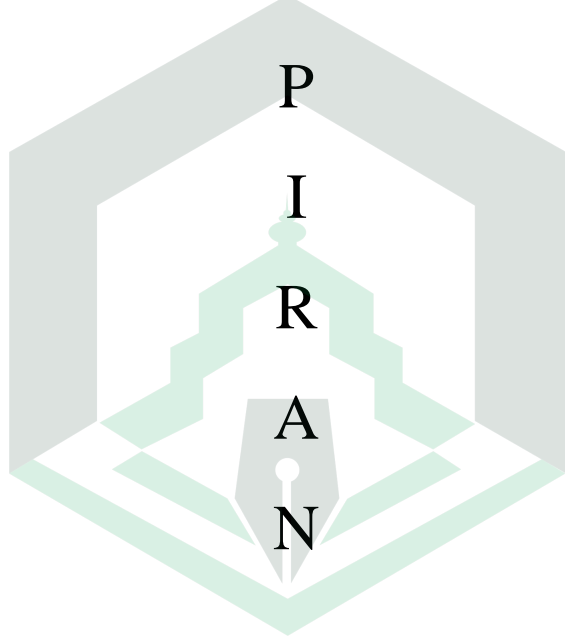
P

I

R

A

N



Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN

1. Ketua CSR PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo
2. Masyarakat kota Palopo yang mendapatkan CSR

Pertanyaan kepada Ketua CSR

1. Bidang pendidikan
 - a. Program apa saja yang termasuk kedalam bidang pendidikan dan bagaimana peran CSR didalamnya?
 - b. Sudah berapa lama program bantuan pendidikan ini dilaksanakan oleh PT. Hadji Kalla?
 - c. Siapa saja target yang layak untuk mendapatkan program pendidikan ini?
 - d. Apakah ada jangka waktu yang ditetapkan oleh perusahaan terkait para penerima beasiswa?
 - e. Apa tanggapan anda terkait CSR yang telah dibentuk khususnya dalam bidang pendidikan?
2. Bidang kesehatan
 - a. Bagaimana peran CSR dalam bidang kesehatan. Program apa saja yang dilakukan dalam bidang kesehatan?
 - b. Siapa saja yang menjadi target/sasaran yang layak menerima bantuan program kesehatan ini?
 - c. Apakah kegiatan program kesehatan ini dilakukan setiap bulannya atau pertahun?

- d. Apakah seluruh program CSR yang dibentuk oleh yayasan Hadji Kalla di bidang kesehatan telah melakukan kegiatan di kota palopo?
- e. Bagaimana tanggapan anda mengenai beberapa program CSR yang dibentuk dalam bidang kesehatan?

3. Bidang Sosial

- a. Apakah ada bantuan yang diberikan kepada masyarakat?
- b. Bantuan seperti apa yang diberikan kepada masyarakat?
- c. Pemberian bantuan ini ditujukan kepada siapa saja?
- d. Apakah pemberian bantuan ini memiliki jangka waktu tertentu misalnya perbulan atau pertahun?
- e. Apakah seluruh program di bidang sosial ini telah dilakukan dikota palopo?

Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Pendidikan

- a. Program-program pendidikan seperti apa saja yang diberikan kepada ibu?
- b. Apakah ibu merasakan dampak positif dari program CSR dalam bidang pendidikan pada PT. Hadji Kalla?
- c. Apa tujuan dari pemberian bantuan dalam bidang pendidikan?
- d. Menurut ibu apakah program ini mempengaruhi tingkat pendidikan anak?

e. Apakah ibu yang menerima bantuan tersebut memanfaatkannya dengan baik?

2. Kesehatan

a. Bagaimana peran program kesehatan yang bapak/ibu dapatkan dari CSR perusahaan yang telah diberikan kepada bapak/ ibu?

b. Selama ini, apakah bapak/ibu mendapatkan bantuan sosial seperti program kesehatan dari CSR perusahaan?

c. Setelah mendapatkan bantuan sosial berupa program kesehatan dari CSR perusahaan apakah keluarga bapak/ibu merasa tertolong dengan bantuan tersebut?

d. Selama bapak ibu tinggal di sini sudah berapa kali bapak/ibu mendapatkan bantuan program kesehatan dari CSR perusahaan?

e. Sejauh ini, bagaimana pendapat bapak/ibu tentang perusahaan yang telah memberikan bantuan sosial seperti program kesehatan ke keluarga bapak/ibu?

3. Pendapatan

a. Selama bapak/ibu bergabung di perusahaan ini apakah CSR perusahaan berperan penting dalam gaji/pendapatan bapak/ibu selama ini?

b. Menurut bapak/ibu apakah tanggung jawab sosial perusahaan berperan terhadap kinerja para karyawan?

c. Selama ini, apakah CSR perusahaan memberikan dampak positif dalam perekonomian terutama dalam pendapatan bapak/ibu?

- d. Apakah dengan adanya CSR dalam suatu perusahaan membantu bapak/ibu dalam meningkatkan sumber daya manusia masyarakat?
- e. Bagaimana tanggapan bapak/ibu jika dengan adanya CSR dalam suatu perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 1 8 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 185/IP/DPMPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pemberitaan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Ususan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Ususan Pemerintah yang Diberikan Pempindahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FARDAYATUL UMMA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Salaka Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1704010149

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PT. TOYOTA HADJI KALLA CABANG PALOPO)

Lokasi Penelitian : PT. TOYOTA HADJI KALLA CABANG PALOPO
Lamanya Penelitian : 08 Maret 2022 s.d. 08 Mei 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 09 Maret 2022
Pdt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP


MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

- 1. Kepala Badan Kelembah Prov. Sul-Sel
- 2. Walikota Palopo
- 3. Dandim 403 SWG
- 4. Kapres Palopo
- 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- 6. Kemendagri Kelembah Kota Palopo
- 7. Kepala Badan Jemput diaksanakan penelitian

Lampiran 3: Buku Kontrol

26

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Senin, 3/10/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan alamat, Bentuk CSR
2	Pada tabel.
3	Buat tabel Revisian
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.

Hendia Saeri, SE, M.M.
 NIP. 19861020201503 1001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Kamis, 6/10/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

Muzamilah, S.Pd, S.Pd
 NIP. 198404202012021 003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Kamis, 6/10/2022

Materi Konsultasi


No.	Uraian
1	
2	ACC
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Fitriani, S.Pd, S.Pd
 NIP. 198005202012021 003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 4: Kartu Kontrol












KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

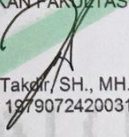
Nama : Fardayatul Umma

NIM : 17 0401 0149

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa, 9 nov 2021	Nuraida	Respon nasabah terhadap pembiayaan murabahah di bank syariah Indonesia Kota Palopo		
2	Rabu, 10 nov 2021	Faisal	Mappamula sebagai Strategi ekonomi Pertanian nilai di desa malangke kec. malangke kab. Wuwu utara		
3	sabtu, 3 nov 2021	Nanda usman	Pengaruh instagram sebagai media online Shopping Fashion terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa ekonomi syariah		
4	Sabtu, 13 nov 2021	Imayanti Usman	Pengaruh beauty influencer pada Instagram terhadap minat beli wardah mahasiswa Prodi ekis 2017.		
5	selasa, 23 nov 2021	Junitisa	Pengaruh sosialisasi, motivasi dan modal terhadap minat siswa Berinvestasi di Pasar modal syariah		
6	Jumat, 7 Jan 2022	Nana srihardina	efektivitas E-commerce bagi Komunitas TDA wuwu raya dalam meningkatkan kinerja Usaha di masa pandemi.		
7	Jumat, 7 Jan 2022	Najmauzati .13	Strategi Pengembangan usaha dan meningkatkan pendapatan.		
8	Rabu, 23 Feb 2022	Nirwana.	Pengaruh biaya Operasional terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Tolata Kab. Kolaka utara pada masa covid-19.		
9	Jumat, 18 Mar 2022	Norita	Peran kelompok tani dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa pembudidaya kec. Malangke barat.		
10	Kamis, 07 April 2022	Astri	Peran sentra bisnis Masamba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir (Studi kasus kec. monron)		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


 Dr. Takdir, SH., MH.
 NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 5: Surat Keterangan Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 348 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Fardayatul Umma
NIM : 17 0401 0149
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Peran Coperate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
Sekretaris : Dr. Fasifa, M.El.
Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembantu Penguji (II) : M. Ikhsan Purnama, SE., M.E.Sy

Palopo, 30 Mei 2022



Dr. Muh. Ruslan Abdullah
Dekan Bidang Akademik

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Peran Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT.Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)”

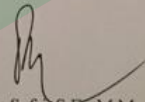
yang ditulis oleh :

Nama : Fardayatul Umma
NIM : 17 0401 0139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil Penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 198610202015031001

Lampiran 7: Halaman Nota Dinas Pembimbing

Hendra Safri, S.E., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -

Hal : Skripsi Fardayatul Umma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

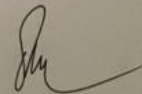
Nama : Fardayatul Umma
Nim : 17 0401 0139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT.Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing Utama



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020201503 1 001

Tanggal :

Lampiran 8: Nota Dinas Tim Penguji dan Halaman Persetujuan Tim Penguji

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exampler
Hal : Skripsi an. Fardayatul Umma
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fardayatul Umma
NIM : 17 0401 0149
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Muzayyanah Jabani, ST, MM ()
Penguji I

2. Muh. Ikhsan Purnama, SE., ME, Sy ()
Penguji II

3. Hendra Safri, S.E., M.M. ()
Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo) Fardayatul Umma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0149, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Rabu tanggal 21 September 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH. ()
Ketua Sidang/Penguji

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ()
Sekretaris Sidang/Penguji

3. Muzayyanah Jabani, ST, MM ()
Penguji I

4. Muh. Ikhsan Purnama, SE., ME, Sy ()
Penguji II

5. Hendra Safri, S.E., M.M. ()
Pembimbing

Lampiran 9: Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agus Dahlan I Telp. 0471-22076
Website <http://www.iainpalopo.ac.id> / <http://tebi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang baik~~ lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Fardayatul Umma
NIM : 17 0401 0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah


Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Palopo, Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr. Husna, M.Ed.
NIP.198102132006042002


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.198610202015031001

Lampiran 10: Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : FARDAYATUL UMMA
NIM : 17 0401 0149
Semester/Prodi : X / EKIS-D
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d X.

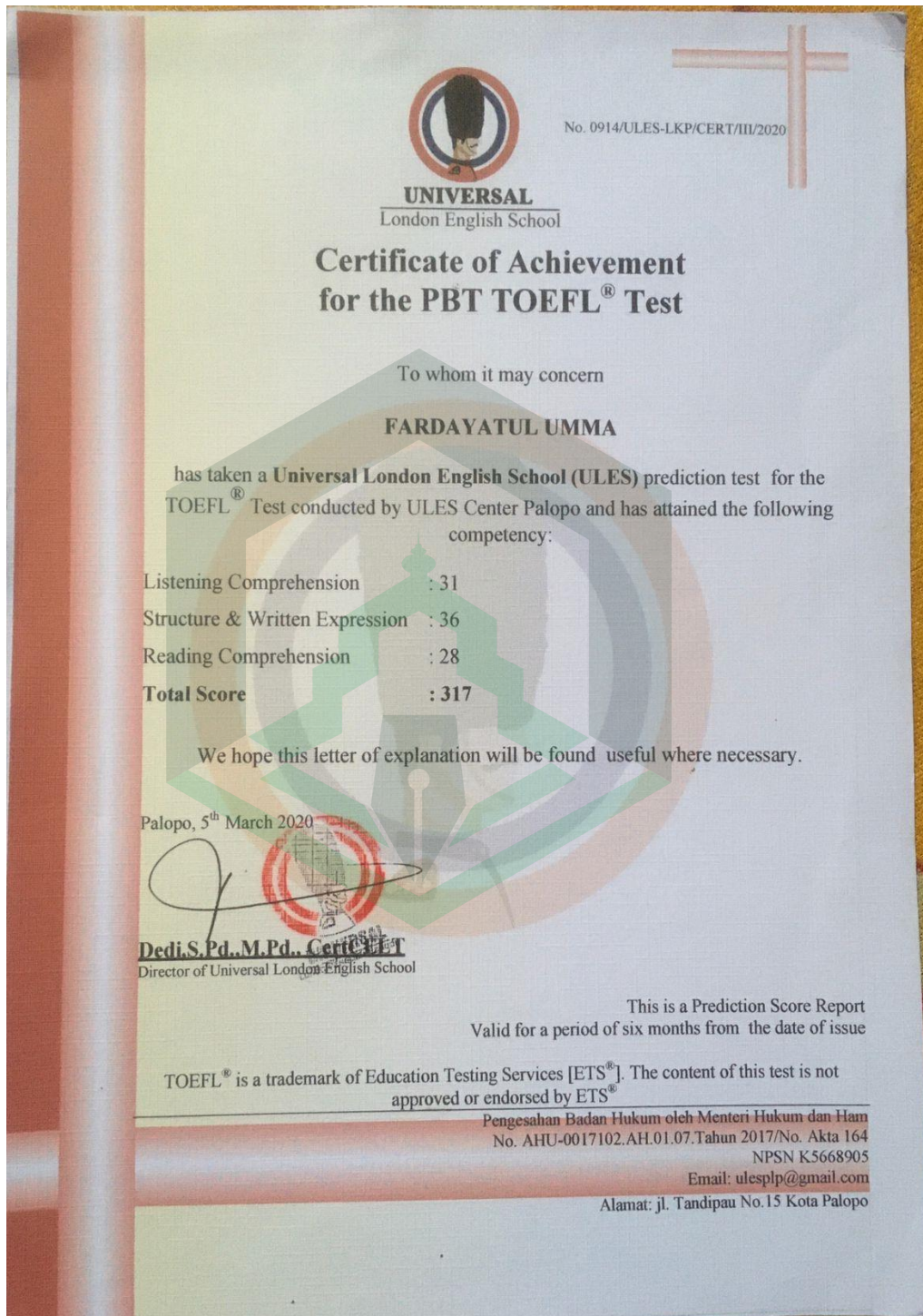
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Mei 2022
Kepala Bagian Tata Usaha

SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001



Lampiran 11: Sertifikat Toefl



Lampiran 12: Cek Plagiasi dan Verifikasi

Peran corporate social responsibility (csr) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi PT. Hadji kalla toyota cabang kota palopo)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A large, semi-transparent watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered over the primary sources table. The logo features a stylized green and grey geometric design with a quill pen in the center.

Rank	Source	Percentage
1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	proposalpeneliti.blogspot.com Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	senyumnegeri.id Internet Source	<1%
7	modulkesehatan.blogspot.com Internet Source	<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

123dok.com

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi

Hal : Skripsi an. Fardayatul Umma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Fardayatul Umma
NIM : 1704010149
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

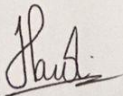
Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

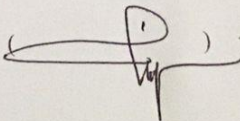
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal : 13 Oktober 2022

2. Kamriani, S.pd
Tanggal : 21 Oktober 2022

()

()

Lampiran 13: Dokumentasi









KALLA TOYOTA
Cabang Palopo

YAYASAN HADJI KALLA

Program **DONOR DARAH** Yayasan Hadji Kalla



Kota Palopo
26 Agustus 2021 Pukul 08.30 - 15.30
Kantor Cabang Hadji Kalla Toyota - Palopo

www.yayasanhadjikalla.co.id



Lampiran 14: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Fardayatul Umma, lahir di Malangke Barat pada tanggal 07 April 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rusmiadi dan ibu Hasrida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Pondok Bahagia No. 59 Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 150 Pao. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madsrah Tsanawiyah Nurul Junaidiyah (Lauwo) hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Malangke Barat dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi, penulis memilih melanjutkan perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.